

**PT Multi Spunindo Jaya Tbk
dan Entitas Anaknya/
*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Multi Spunindo Jaya Tbk dan Entitas Anaknya untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022/

Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Multi Spunindo Jaya Tbk and its Subsidiaries for the Years Ended December 31, 2023 and 2022

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - For the Years Ended December 31, 2023
and 2022

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	8
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>	10

Branch Office:EightyEight@Kasablanka Office, 20th Floor Unit A
Jl. Casablanca, Kav. 88, Menteng Dalam, Tebet
Jakarta Selatan - 12870
INDONESIAT +62-21-2283 6086
F +62-21-2283 6096**Laporan Auditor Independen****No. 00052/3.0478/AU.1/04/1029-4/1/III/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi****PT Multi Spunindo Jaya Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Spunindo Jaya Tbk dan entitas anaknya (Grup), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report**No. 00052/3.0478/AU.1/04/1029-4/1/III/2024****The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors****PT Multi Spunindo Jaya Tbk****Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Multi Spunindo Jaya Tbk and its subsidiaries (the Group), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance, and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal-hal audit utama yang teridentifikasi di dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. Pengakuan Penjualan

Mengacu pada Catatan 2r dan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penjualan bersih Grup sebesar USD 70.288.813, terutama berasal dari penjualan spunbond sebesar USD 65.434.543 atau 93,09% dari total penjualan bersih.

Penjualan bersih Grup terutama terdiri dari penjualan produk kain bukan tenunan, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat pelanggan membeli barang atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan melalui penjualan langsung. Penjualan barang diakui pada saat pengalihan pengendalian atas produk kain bukan tenunan telah berpindah kepada pelanggan, yaitu pada saat penerimaan produk kain bukan tenunan.

Kami mengidentifikasi pengakuan penjualan sebagai masalah audit utama karena risiko salah saji yang melekat pada penjualan, melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan meliputi antara lain:

- Kami mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional atas pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran penjualan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

1. Revenue Recognition

Refer to Note 2r and 24 to the consolidated financial statement.

For the year ended December 31, 2023, the Group's net sales amounted to USD 70,288,813, mainly from sale of spunbond amounting to USD 65,434,543 or 93.09% of total net sales.

The Group's net sales principally comprise of sale of nonwovens, which are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods or upon delivery of the goods to customers in accordance with the terms of the sale. Sale of goods is carried out through direct selling. Sale of nonwovens products are recognized when control of nonwovens products has transferred to the customer, being at the point of acceptance of the nonwovens products.

We considered revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of misstatement on revenue, since it involves significant volume of transactions, requires proper observation of cut-off procedures, and directly impacts the Group's profitability.

How our audit addressed the key audit matter

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- We evaluated the design, implementation, and operating effectiveness of key internal controls which govern the revenue recognition and measurement.

- Kami membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup.
- Kami membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan tertentu yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode pelaporan yang tepat.
- Kami mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan pendapatan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

2. Penilaian Aset Tetap

Lihat Catatan 21 (Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting - Aset Tetap), Catatan 3 (Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen - Estimasi Manfaat Aset Tetap dan Revaluasi Aset Tetap) dan Catatan 11 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki aset tetap sebesar USD 52.680.042 atau setara dengan 50,49% dari jumlah aset konsolidasian. Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian dan penentuan atas masa manfaat aset tersebut membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

Selain itu, Grup telah memilih model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan. Disamping itu, proses penilaian manajemen sangat memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan pada asumsi-asumsi, antara lain tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

- We compared, on sampling basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant supporting documents and assessing in accordance with the Group's revenue recognition policies.
- We compared, on sampling basis, specific revenue transactions recorded before and after the end of the reporting period with the relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriated reporting period.
- We evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement, presentation and disclosures in the consolidated financial statements with reference to the requirements of the prevailing accounting standards.

2. Valuation of Property, Plant and Equipment

Refer to Note 21 (Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies - Property, Plant and Equipment), Note 3 (Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions - Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Revaluation of Property, Plant and Equipment) and Note 11 (Property, Plant and Equipment) to the consolidated financial statements.

As disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements, the Group has property, plant and equipment as at December 31, 2023 amounting to USD 52,680,042 or equivalent to 50.49% of the total consolidated assets. We focused on this area because the carrying amount of property, plant and equipment is material to the consolidated financial statements and determination of its useful lives involve estimates and significant judgment by the management.

Furthermore, the Group has chosen the revaluation model for property, plant and equipment in the form of land. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, the frequency of revaluations depends upon the changes in fair values of the property, plant and equipment being revalued. When the fair value of a revalued assets differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required. In addition, the management's assessment process is highly judgmental and complex, and is based on assumptions, among others discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami mereview kembali laporan penilaian penilaian yang dilakukan oleh penilai dan mengonfirmasi kembali dengan manajemen pemahaman kami tentang metode dan asumsi utama yang digunakan.
- Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi penilaian manajemen atas nilai tercatat aset tetap revaluasian pada akhir periode pelaporan.
- Kami mengevaluasi estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap dan menilai ketetapan tanggal aset tetap tersebut mulai disusutkan.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan melakukan perhitungan kembali atas jumlah penyusutan aset tetap tersebut, sesuai dengan masa manfaat aset tetap yang ditetapkan dan tanggal aset tetap tersebut mulai disusutkan.
- Kami memeriksa dan membandingkan, melalui uji petik, perolehan dan penjualan aset tetap tahun berjalan dengan perjanjian dan dokumen pendukungnya.
- Kami melakukan observasi fisik atas aset tetap tersebut.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

How our audit addressed the key audit matter

- We reviewed again the valuation report prepared by the appraiser and reconfirmed with management our understanding of the methods and key assumptions used.
- We obtained an understanding and evaluated the management's assessment on carrying value of property, plant and equipment revaluation at the end of the reporting period.
- We evaluated the management's estimates in determining useful lives of property, plant and equipment and assessed the accuracy of commencement date of property, plant and equipment depreciation.
- We obtained the property, plant and equipment register and recalculated the depreciation amount of property, plant and equipment, according to the stated useful lives of property, plant and equipment and commencement date of property, plant and equipment depreciation.
- We examined and compared, on a sampling basis, the acquisition and sale of property, plant and equipment for the year with the agreements and supporting documents.
- We performed physical observation on these property, plant and equipment.
- We assessed whether the related disclosures in Note 11 to the consolidated financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2022 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebelum penyajian kembali, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut masing pada tanggal 30 Mei 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2022 and for the year then ended, before restatement, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on May 30, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements consolidated does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships, and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charge with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Juninho Widjaja
Izin Akuntan Publik No. AP.1029/
Certified Public Accountant License No. AP.1029

25 Maret 2024/ March 25, 2024





PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
NONWOVENS MANUFACTURER

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2022

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ Name | : Sasongko Basuki |
| Alamat Kantor/ Office Address | : Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur - 61263 |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ Residential Address/ in accordance with Personal Identity Card | : Esplanade Park Blok GA-6/8A Citraland, Surabaya |
| Nomor Telepon/ Telephone Number | : +6231 - 8971301 |
| Jabatan/ Title | : Direktur Utama/ President Director |
| 2. Nama/ Name | : Roslin Octavia Basuki |
| Alamat Kantor/ Office Address | : Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur - 61263 |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/ Residential Address/ in accordance with Personal Identity Card | : Puri Sentra Raya PS2/15 RT 007 RW 009 Desa/Kel Sambikerep Kec. Sambikerep, Surabaya |
| Nomor Telepon/ Telephone Number | : +6231 - 8971301 |
| Jabatan/ Title | : Direktur/ Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Multi Spunindo Jaya Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022. | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Multi Spunindo Jaya Tbk (the Company) and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2023 and 2022. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan | 3. a. All information have been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements; and |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries' do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts. |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries'. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Sidoarjo, 25 March 2024/ March 25, 2024



Sasongko Basuki
Direktur Utama/ President Director

Roslin Octavia Basuki
Direktur/ Director

Office / Factory :

Desa Jabaran, Kec. Balongbendo, Krian, Sidoarjo, Jatim - Indonesia

Phone : 62-31-897 5555 | Fax : 62-31-897 6666

www.spunindo.com | Email : info@spunindo.com



Management
System
ISO 9001:2015
ISO 45001:2018
www.tuv.com
ID 9105016739



**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	20.626.278	4,32	13.193.999	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		5,13,17,32		Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit masing- masing sebesar USD 59.210 dan USD 57.802 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	9.173.544		8.445.688	Third parties - net of provision for expected credit losses of USD 59,210 and USD 57,802 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Pihak berelasi	20.963	8	14.184	Related party
Piutang lain-lain		6,32		Other receivables
Pihak ketiga	12.534		71.298	Third parties
Pihak berelasi	-	8	64.222	Related parties
Persediaan	7.364.287	7,13,17,25	8.426.626	Inventories
Uang muka	382.079	33	83.512	Advances
Biaya dibayar di muka	167.077	33	128.236	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	80.169		184.608	Prepaid Value Added Tax
Aset lancar lainnya	3.568.830		3.470.610	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	41.395.761		34.082.983	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan	3.203	16a	2.711.312	Estimated claim for income tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	3.304.206	33	364.902	Advance for purchase of property, plant and equipment
Beban ditangguhkan	304.480		-	Deferred charges
Portofolio efek	-	9	1.494.078	Marketable securities
Investasi pada Entitas Asosiasi	6.277.334	10	5.394.425	Investment in Associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar USD 36.100.122 dan USD 36.464.252 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	52.680.042	11,13,17, 18,19,25,27	55.296.213	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of USD 36,100,122 and USD 36,464,252 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar USD 187.155 dan USD 93.353 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	276.511	12,27	219.649	Intangible assets - net of accumulated amortization of USD 187,155 and USD 93,353 as at December 31, 2023 and 2022, respectively
Aset tidak lancar lainnya	104.219	32	114.741	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	62.949.995		65.595.320	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	104.345.756		99.678.303	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	16.079.556	5,7,8,11 13,17,32	12.056.511	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.781.481	14,32,33	4.307.060	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	178.764	32,33	1.446.794	Other payables - third parties
Uang muka setoran modal	-	15	1.282.545	Advance of share capital
Utang pajak	677.828	16b	253.590	Taxes payable
Beban akrual	488.876	32	590.377	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	57.045		40.740	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	748.923	5,7,8 11,13,17,32	2.787.649	Bank loans
Liabilitas sewa	2.364.603	18	883.218	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	32.478	19	17.731	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	25.409.554		23.666.215	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	-	5,7,8,11,13 17,32	1.636.092	Bank loans
Liabilitas sewa	6.446.434	18	1.797.489	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	50.885	19	-	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja	2.891.200	20,27	2.385.543	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1.647.882	16e	1.415.073	Deferred tax liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	11.036.401		7.234.197	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	36.445.955		30.900.412	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022 (Disajikan kembali, Catatan 33/ As restated, Note 33)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan				Equity Attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp 100 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022				Rp 100 per share as at December 31, 2023 and Rp 1,000,000 shares as at December 31, 2022
Modal dasar - 20.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 580.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022				Authorized capital - 20,000,000,000 shares as at December 31, 2023 and 580,000 shares as at December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 187.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	40.927.422	21	20.116.052	Issued and fully paid capital - 5,000,000,000 shares as at December 31, 2023 and 187,000 shares as at December 31, 2022
Tambahan modal disetor	8.448.315	22	8.448.315	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	8.336.331	11	8.029.431	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Rugi komprehensif lain	(686.827)		(460.926)	Other comprehensive loss
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.499.029	23	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	5.663.015		31.860.237	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	65.187.285		67.993.109	Total Equity Attributable to the Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	2.712.516		784.782	Noncontrolling Interests
JUMLAH EKUITAS	67.899.801		68.777.891	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	104.345.756		99.678.303	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENJUALAN BERSIH	70.288.813	8,24	78.985.178	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	55.024.040	7,8,11,25	62.454.062	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	15.264.773		16.531.116	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Penjualan	2.254.855	26	3.461.596	Selling
Umum dan administrasi	4.488.883	8,11, 12,20,27	5.917.481	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	6.743.738		9.379.077	Total Operating Expenses
LABA USAHA	8.521.035		7.152.039	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba bersih pada Entitas Asosiasi	851.127	10	387.280	Share in net income of Associate
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	610.491		(1.850.823)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan keuangan	421.507		296.029	Finance income
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	32.268	11	(18.997)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment
Beban keuangan	(1.010.616)		(974.599)	Finance expense
Beban administrasi bank	(106.379)		(107.200)	Bank charges
Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha - bersih	(230)	5	(10.100)	Provision for expected credit losses of trade receivables - net
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi imbalan kerja	-	20a	351.396	Adjustment due to change in attribution of employee benefits
Lain-lain - bersih	143.779		143.111	Others - net
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	941.947		(1.783.903)	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	9.462.982		5.368.136	INCOME BEFORE TAX BENEFIT EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				TAX BENEFIT EXPENSE
Kini	(1.602.578)	16c	(597.829)	Current
Tangguhan	(325.419)	16d 16e	(238.159)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(1.927.997)		(835.988)	Income Tax Expense - Net
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	7.534.985		4.532.148	NET INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Laba atas revaluasi tanah - aset tetap	699.284	11	-	Gain on land revaluation - property, plant and equipment
Bagian laba (rugi) akan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	31.782	10	(5.094)	Share in other comprehensive income (loss) of Associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(383.908)	20a	(305.993)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	84.460	16e	67.318	Related tax effect
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang akan direklasifikasi pada periode berikutnya:				Other comprehensive income (loss) to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	81.778		(215.014)	Differences exchange on translation of financial statements
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	513.396		(458.783)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	8.048.381		4.073.365	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	7.322.193		4.778.525	The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	212.792		(246.377)	Noncontrolling Interests
LABA BERSIH	7.534.985		4.532.148	NET INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan	7.403.193		4.422.816	The Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	645.188		(349.451)	Noncontrolling Interests
LABA KOMPREHENSIF	8.048.381		4.073.365	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN	36,15	28	25,55	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Saldo Laba/ Retained Earnings	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2022		20.116.052	8.448.315	8.029.431	(105.217)	31.981.712	68.470.293	1.133.358	69.603.651	Balance as at January 1, 2022
Dividen kas	23	-	-	-	-	(4.900.000)	(4.900.000)	-	(4.900.000)	Cash dividend
Laba (rugi) bersih		-	-	-	-	4.778.525	4.778.525	(246.377)	4.532.148	Net income (loss)
Penambahan modal Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	875	875	Additional share capital of Subsidiaries
Pendapatan (beban) komprehensif lain:										Other comprehensive income (loss):
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	(111.940)	-	(111.940)	(103.074)	(215.014)	Differences exchange on translation of financial statements
Bagian pendapatan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi		-	-	-	(5.094)	-	(5.094)	-	(5.094)	Share in other comprehensive income of Associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	(305.993)	-	(305.993)	-	(305.993)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	16e	-	-	-	67.318	-	67.318	-	67.318	Related tax effect
Saldo 31 Desember 2022		<u>20.116.052</u>	<u>8.448.315</u>	<u>8.029.431</u>	<u>(460.926)</u>	<u>31.860.237</u>	<u>67.993.109</u>	<u>784.782</u>	<u>68.777.891</u>	Balance as at December 31, 2022

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Years Ended December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ <i>Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment</i>	Rugi komprehensif lain/ <i>Other comprehensive loss</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to The Owners of The Company</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Noncontrolling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Catatan/ <i>Notes</i>						Telah Ditentukan <i>Penggunaannya/ Appropriated</i>	Belum Ditentukan <i>Penggunaannya/ Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2023		20.116.052	8.448.315	8.029.431	(460.926)	-	31.860.237	67.993.109	784.782	68.777.891	Balance as at January 1, 2023
Dividen kas	23	-	-	-	-	-	(31.020.386)	(31.020.386)	-	(31.020.386)	Cash dividend
Modal disetor	21	20.811.370	-	-	-	-	-	20.811.370	-	20.811.370	Paid capital
Laba bersih		-	-	-	-	2.499.029	4.823.164	7.322.193	212.792	7.534.985	Net income
Penambahan modal Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	1.282.545	1.282.545	Additional share capital of Subsidiary
Penghasilan (rugi) komprehensif lain:											Other comprehensive Income (loss):
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	41.765	-	-	41.765	40.013	81.778	Differences exchange on translation of financial statements
Bagian penghasilan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi		-	-	-	31.782	-	-	31.782	-	31.782	Share in other comprehensive income of Associate
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	(383.908)	-	-	(383.908)	-	(383.908)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	16e	-	-	-	84.460	-	-	84.460	-	84.460	Related tax effect
Revaluasi aset tetap	11	-	-	306.900	-	-	-	306.900	392.384	699.284	Revaluation of property, plant and equipment
Saldo 31 Desember 2023		40.927.422	8.448.315	8.336.331	(686.827)	2.499.029	5.663.015	65.187.285	2.712.516	67.899.801	Balance as at December 31, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	69.511.499	5,24	81.272.225	Cash receipts from customers
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	1.850.980		-	Cash receipts from claim for income tax refund
Pendapatan bunga	421.507		296.029	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(48.632.218)	14,25	(57.453.053)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(4.528.896)	25,27	(4.641.536)	Payment to employees
Pembayaran beban keuangan	(1.116.995)		(1.081.799)	Payment for financial expenses
Pembayaran pajak	(224.922)		(2.023.758)	Payment for taxes
Kegiatan operasional lainnya	(4.469.097)		(5.181.353)	Other operating activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	12.811.858		11.186.755	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka aset tetap	(2.939.304)		(11.330)	Payment for advances of property, plant and equipment
Penambahan investasi pada portofolio efek	(1.947.143)	9	(528.680)	Additional investment in marketable securities
Perolehan aset tetap	(514.622)	11	(179.611)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan aset takberwujud	(150.664)	12	(3.583)	Acquisition of intangible assets
Penjualan investasi pada portofolio efek	3.542.489	9	-	Sale of investment in marketable securities
Hasil penjualan aset tetap	40.662	11	31.648	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.968.582)		(691.556)	Net Cash Flows Used for Investing Activities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(31.020.386)	23	(4.900.000)	Payment of dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(4.626.725)	17	(2.732.436)	Payment for long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(4.226.893)	13	(44.908.361)	Payment for short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	(1.167.700)	18	(904.261)	Payment for lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(25.844)	19	(62.698)	Payment for consumer financing payables
Setoran modal	20.811.370	21	-	Paid-in capital
Penerimaan utang bank jangka pendek	8.249.937	13	43.211.301	Proceed from short-term bank loans
Penerimaan dari penjualan dan sewa kembali aset tetap	7.298.030	18	-	Proceed from sale and lease back
Penerimaan utang bank jangka panjang	951.907		-	Proceed from long-term bank loans
Penerimaan uang muka setoran modal	-		1.282.545	Proceed from advance for capital
Penambahan modal Entitas Anak	-		875	Additional share capital of Subsidiary
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(3.756.304)		(9.013.035)	Net Cash Flows Used for Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.086.972		1.482.164	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	345.307		199.510	Effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	13.193.999		11.512.325	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	20.626.278	4	13.193.999	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan kondolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Multi Spunindo Jaya Tbk (Perusahaan), didirikan berdasarkan Akta Notaris Wahyuudi Suyanto, S.H., No. 102 tanggal 7 Maret 1997. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-8548.HT.01.01.TH.97 tanggal 27 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999, Tambahan No. 2785.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 81 tanggal 20 Juni 2023 oleh Maria Tjandra, S.H. M.Kn., terkait peningkatan modal dasar dan disetor penuh. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035043.AH.01.02 pada tanggal 21 Juni 2023 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 13 Oktober 2023, Tambahan No. 31864.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah di bidang industri tekstil (bukan tenunan).

Perusahaan berdomisili di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersilnya sejak tahun 1999.

Entitas induk langsung atas Perusahaan adalah PT Maju Selaras Jayamerta dan pemegang saham pengendali terakhir Perusahaan adalah Sasongko Basuki.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor S-377/D.04/2023 tanggal 29 Desember 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 882.352.900 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 300 per saham (Catatan 21).

1. General

a. Establishment and General Information

PT Multi Spunindo Jaya Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed of Wahyuudi Suyanto, S.H., No. 102 dated March 7, 1997. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8548.HT.01.01.TH.97 dated August 27, 1997 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 14, 1999, Supplement No. 2785.

The Company's Articles of Association have been amended through Notarial Deed No. 81 dated June 20, 2023 of Maria Tjandra, S.H. M.Kn., about the increase of authorized and fully paid capital. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035043.AH.01.02 dated June 21, 2023 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 13, 2023, Supplement No. 31864.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in textile industry (non-woven).

The Company is domiciled in Sidoarjo Regency, East Java, Indonesia. The Company started its commercial operation in 1999.

The Company's immediate parent company is PT Maju Selaras Jayamerta and the ultimate controlling shareholder of the Company is Sasongko Basuki.

b. Public Offering of the Company's Shares

Based on the Financial Service Authority (OJK) letter number S-377/D.04/2023 dated December 29, 2023 to conduct initial public offering of 882,352,900 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 300 per share (Noted 21).

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan memiliki pengendalian secara langsung atas hak suara Entitas Anak yang terdiri atas:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement Commercial of Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)		Jumlah Pendapatan/ Total Sales	
					2023 USD	2022 USD	2023 USD	2022 USD
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>								
PT Trias Spunindo Industri (TSI)	Jawa Timur/ East Java	Perindustrian dan Perdagangan/ Industry and Trade	2020	50,00%	8.809.283	8.713.311	4.854.270	2.924.750
PT Multi Spunindo Properti (MSP)	Jawa Timur/ East Java	Real Estat/ Real Estate	-	99,98%	1.382.599	1.395.108	-	-
PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)	Jawa Timur/ East Java	Perindustrian/ Industry	-	90,00%	8.306	7.976	-	-

PT Trias Spunindo Industri (TSI)

TSI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 88 tanggal 27 Agustus 2018 dari Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Perusahaan memiliki sebanyak 1.250 lembar saham atau setara dengan Rp 12.500.000.000 dengan 50,00% kepemilikan. TSI bergerak dalam bidang perindustrian dan perdagangan daur ulang plastik.

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan melakukan peningkatan modal saham terhadap TSI sebanyak 750 lembar saham atau setara dengan Rp 7.500.000.000, sehingga Perusahaan memiliki 2.000 lembar saham atau setara dengan Rp 20.000.000.000 dengan proporsi kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 50,00%.

Pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan melakukan peningkatan modal saham terhadap TSI sebanyak 2.000 lembar saham atau setara dengan Rp 20.000.000.000, sehingga Perusahaan memiliki 4.000 lembar saham atau setara dengan Rp 40.000.000.000 dengan proporsi kepemilikan tidak berubah yaitu sebesar 50,00%.

PT Multi Spunindo Properti (MSP)

MSP didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 121 tanggal 27 Agustus 2021 dari Sriwati, S.H., M.Hum., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Perusahaan memiliki sebanyak 19.995 lembar saham atau setara dengan Rp 19.950.000.000 dengan 99,98% kepemilikan. MSP bergerak dalam bidang real estat. Pada 31 Desember 2023, MSP belum mulai beroperasi secara komersial.

c. Ownership in Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries. The Company obtains direct control over its Subsidiaries' voting rights, which consist of:

PT Trias Spunindo Industri (TSI)

TSI was established based on Notarial Deed No. 88 dated August 27, 2018 of Sitaesmi Puspawati Subianto, S.H., in Sidoarjo. According to the Deed, the Company owned 1,250 shares or equivalent to Rp 12,500,000,000 with 50.00% ownership. TSI's business activity is engaged in plastic recycling industry and trading.

On December 12, 2019, the Company made an increase in TSI's share capital amounting to 750 shares or equivalent to Rp 7,500,000,000, hence the Company owns 2,000 shares of TSI or equivalent to Rp 20,000,000,000 with the proportion of ownership remained unchanged at 50.00%.

On February 20, 2023, the Company made an increase in TSI's share capital amounting to 2,000 shares or equivalent to Rp 20,000,000,000, hence the Company owns 4,000 shares of TSI or equivalent to Rp 40,000,000,000 with the proportion of ownership remained unchanged at 50.00%.

PT Multi Spunindo Properti (MSP)

MSP was established based on Notarial Deed No. 121 dated August 27, 2021 of Sriwati, S.H., M.Hum., in Sidoarjo. According to the Deed, the Company owned 19,995 shares or equivalent to Rp 19,950,000,000 with 99.98% ownership. MSP's business activity is engaged in real estate industry. As at December 31, 2023, MSP has not started its commercial operation.

PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)

MSJT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 2 Maret 2022 dari Adean Halim, S.H., M.Kn., di Sidoarjo. Berdasarkan Akta tersebut, Perusahaan memiliki sebanyak 225 lembar saham atau setara dengan Rp 112.500.000 dengan 90,00% kepemilikan. MSJT bergerak dalam bidang industri karung bukan goni, industri barang jadi tekstil lainnya, industri barang dari plastik untuk pengemasan dan industri yang menghasilkan kain keperluan industri. Pada 31 Desember 2023, MSJT belum mulai beroperasi secara komersial.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang disetujui dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 188 tanggal 18 September 2023 dari Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.KN., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Lunardi Basuki
Komisaris	:	Harry Herjanto
Komisaris Independen	:	Pradhono

Direksi

Direktur Utama	:	Sasongko Basuki
Direktur	:	Roslin Octavia Basuki
Direktur	:	Takushi Ishimoto

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham yang disetujui dalam Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 15 Oktober 2020 dari Sriwati, S.H., M.Hum., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Harry Herjanto
Komisaris	:	Basuki

Direksi

Direktur Utama	:	Sasongko Basuki
Direktur	:	Lunardi Basuki

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

PT Maju Selaras Jayantara (MSJT)

MSJT was established based on Notarial Deed No. 3 dated March 2, 2022 of Adean Halim, S.H., M.Kn., in Sidoarjo. According to the Deed, the Company owned 225 shares or equivalent to Rp 112,500,000 with 90.00% ownership. MSJT's business activity is engaged in the non-jute sack industry, other textile finished goods industry, plastic goods industry for packaging and industry that produces industrial fabrics. As of December 31, 2023, MSJT has not started its commercial operations.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employees

As at December 31, 2023, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on the Shareholder's Decisions on Circular Statements of Shareholders as substitute of the Company's General Shareholders Meetings which was notarized through Notarial Deed No. 188 dated September 18, 2023, of Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.KN., as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

As at December 31, 2022, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on the Shareholder's Decisions on Circular Statements of Shareholders as substitute of the Company's General Shareholders Meetings which was notarized through Notarial Deed No. 40 dated October 15, 2020, of Sriwati, S.H., M.Hum., are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director

Key management are board of commissioners and directors of the Company.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. IPO/LEG/1023/002 tanggal 16 Oktober 2023, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua : Pradhono
Anggota : Lie Risdianto Husin
Anggota : Felicia Elizabeth Prasetyo

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. IPO/LEG/0923/013 tanggal 20 September 2023, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Tinny Agustina.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Sekretaris Perusahaan adalah Kent Kurniawan Handi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup masing-masing memiliki 361 dan 351 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Grup pada tanggal 25 Maret 2023. Direksi Grup yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode akrual akuntansi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung, kas yang diklasifikasikan dalam penyajian aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. IPO/LEG/1023/002 dated October 16, 2023, the Audit Committee of the Company as at December 31, 2023 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on the Directors' Decision Letter No. IPO/LEG/0923/013 dated September 20, 2023, the Head of Internal Audit Unit of the Company as at December 31, 2023 is Tinny Agustina.

As at December 31, 2023, the Secretary of the Company is Kent Kurniawan Handi.

On December 31, 2023 and 2022, the Group has a total of 361 and 351 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 were completed and authorized for issuance by the Directors of the Company on March 25, 2023. The Company's Directors, who signed the Directors Statement, are responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah diamendemen dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Grup dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar, which is the Group's functional currency.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group and entities (including structured entities) controlled by the Group and its subsidiaries. Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Group and to the noncontrolling interests (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan, kecuali entitas - entitas anak, yaitu TSI, MSP dan MSJT yang memiliki mata uang fungsional Rupiah Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Group.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar which is the Group's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

The reporting currency used in the consolidated financial statements is United States Dollar, which is also the Company's functional currency, except for the subsidiaries, namely TSI, MSP and MSJT whose functional currency is Indonesian Rupiah. Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
	(dalam Dolar Amerika Serikat Penuh)/ (in full United States Dollar)	(dalam Dolar Amerika Serikat Penuh)/ (in full United States Dollar)	
10.000 Rupiah Indonesia	0,6487	0,6357	10,000 Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1,1118	1,0624	European Euro
100 Yen Jepang	0,0071	0,0075	100 Japanese Yen
Yuan Cina	0,1407	0,1435	Chinese Yuan

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

Kelompok usaha Grup

Hasil dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

As at December 31, 2023 and 2022, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/ or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- All resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- A person or a close member of the person's family is related to the Group if that person:
 - has control or joint control over the Group;
 - has significant influence over the Group; or
 - is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a. (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar/ Jangka Pendek dan Tidak Lancar/ Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/ tidak lancar atau jangka pendek/ jangka panjang. Suatu aset diklasifikasikan lancar jika:

- i. akan direalisasikan, atau ditujukan untuk diperdagangkan, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan; atau
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii. dimiliki terutama untuk tujuan diperdagangkan;
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a.
- (vii) a person identified in a. (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statements of financial position based on current/ non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized, or intended to be sold, or consumed in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading; or
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current assets.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii. held primarily for the purpose of trading;
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting period; or

- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan, atau kurang sejak tanggal penempatannya, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), atau (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placement, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVOCI).

i. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - bersih dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Klasifikasi ini ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada FVOCI selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi investasi Grup dalam portofolio efek.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net and related party, other receivables - third parties and related parties, other non-current assets - security deposits are included in this category.

- ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Equity securities financial assets which are initially measured at FVOCI are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's investments in marketable securities is classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument.

i. Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya, pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

ii. Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

i. Financial Liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities measured at amortized cost, or (ii) financial liabilities at FVTPL.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties, accrued expenses, long-term bank loans, lease liabilities and consumer financing payables.

ii. Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Karena piutang usaha dan aset kontrak Grup tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

The Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

Because the Group's trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

i. Financial assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- (a) The rights to receive cash flows from the asset have expired;

- (b) Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau
- (c) Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

- (b) The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- (c) The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, hal tersebut memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas baik yang diukur pada nilai wajar atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian di mana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan harga perolehan atau nilai realisasi bersih mana yang lebih rendah. Harga perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat dan periode kontrak dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Investasi Komoditas

Investasi komoditas diakui sebagai aset lancar lainnya dalam laporan keuangan konsolidasian dan diukur pada nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Investasi komoditas Grup ditempatkan melalui bank pada komoditas emas dan perak.

l. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract period using the straight-line method.

k. Commodity Investment

Commodity investment are recognized as an other current asset in the consolidated financial statements and are measured at fair value at the end of the reporting period.

The Group's commodity investment are placed through bank on gold and silver commodities.

l. Property, Plant and Equipment

Direct Acquisition

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi depresiasi dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi, kecuali untuk tanah yang tidak didepresiasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pembalikan penurunan revaluasi, atas aset yang sama yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, yang mana kenaikan revaluasi dikreditkan dalam laporan laba rugi hingga lebih rendah dari yang dikreditkan sebelumnya. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi hingga melebihi nilainya, dicatat dalam surplus revaluasi aset terkait dengan revaluasi tanah dan bangunan, jika ada.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Buildings</i>	10-20
Mesin dan peralatan/ <i>Machineries and equipments</i>	10-16
Instalasi Listrik/ <i>Electricity installation</i>	16
Peralatan kantor dan pabrik/ <i>Office and factory equipments</i>	4-16
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4-8

Land and buildings are stated at revalued amounts, being fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated. Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amounts do not differ materially from the determined fair values at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land and buildings is credited to the "revaluation surplus on "property, plant and equipment" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Property, plant and equipment, except land, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the property, plant and equipment as follows:

Tahun/ Years

10-20
10-16
16
4-16
4-8

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Nilai wajar ditentukan oleh penilai independen pada tahun 2023. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi aset tetap" sebagai "Komponen ekuitas lainnya" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Lands are stated at appraised values less accumulated depreciation and any impairment in value. Appraised values are determined by an independent firm of appraisers in 2023. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as "Gain on revaluation of land and building" shown as "Other equity components" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

Costs associated with the acquisition of legal rights of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal rights of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Aset Tetap Dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

n. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

m. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

When an entity within the Group transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

n. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud yang dimiliki Grup adalah perangkat lunak yang diamortisasi secara garis lurus selama masa manfaatnya yaitu 4 tahun.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Sewa

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

The intangible asset owned by the Group is software which is amortized on a straight-line basis over its useful life of 4 years.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

o. Transactions

As lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Modifikasi sewa

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Lease modification

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decreases the carrying amount of the right-of-use assets to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Mesin dan peralatan 5 tahun/ years

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

Jual dan Sewa Balik

Pencatatan transaksi jual dan sewa balik bergantung kepada apakah pengalihan aset memenuhi syarat sebagai penjualan. Grup menerapkan persyaratan penentuan kapan kewajiban pelaksanaan dalam PSAK 72 telah terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset dicatat sebagai penjualan.

Jika pengalihan aset oleh Grup sebagai penjual-penyewa memenuhi persyaratan dalam PSAK 72 untuk dicatat sebagai penjualan, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak-guna yang dipertahankan oleh Grup. Dengan demikian, Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika nilai wajar imbalan untuk penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran untuk sewa tidak sama dengan harga pasar, Grup melakukan penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- jika di bawah harga pasar, maka dicatat sebagai pembayaran diterima di muka; dan
- jika di atas harga pasar, maka dicatat sebagai tambahan pembiayaan yang diberikan oleh pembeli-pesewa kepada Grup.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Machineries and equipments

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets.

Sale and Leaseback

The accounting for sale and leaseback transaction depends on whether the transfer of the asset qualifies as sale. The Group applies the requirements for determining when a performance obligation is satisfied in PSAK 72 to determine whether the transfer of an asset is accounted for as a sale.

If the transfer of an asset by the Group as the seller-lessee satisfies the requirements of PSAK 72 to be accounted for as a sale, then the Group measures the right-of-use assets arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use retained by the Group. Accordingly, the Group shall recognize only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred to the buyer-lessor.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- any below-market terms shall be accounted for as a prepayment of lease payments; and
- any above-market terms shall be accounted for as additional financing provided by the buyer-lessor to the Group.

Grup mengukur kemungkinan penyesuaian yang disyaratkan di atas berdasarkan mana yang lebih dapat ditentukan dari:

- selisih antara nilai wajar imbalan penjualan dan nilai wajar aset; dan
- selisih antara nilai kini pembayaran kontraktual sewa dan nilai kini pembayaran sewa pada harga pasar.

p. Distribusi Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

q. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

The Group measures any potential adjustment required above on the basis of the more readily determinable of:

- the difference between the fair value of the consideration for the sale and the fair value of the asset; and
- the difference between the present value of the contractual payments for the lease and the present value of payments for the lease at market rates.

p. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup telah menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan".

Pendapatan dari penjualan barang dagang lokal diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang, atau pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui saat barang dikapalkan (*FOB shipping points*).

Penghasilan keuangan yang timbul dari kas dan bank, serta setara kas yang dibatasi penggunaannya yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract liabilities are presented under "Advances from customers".

Revenues from local sale of goods are recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods or upon delivery of the goods customers in accordance with the terms of the sale.

Revenues from export sale of goods are recognized upon shipment of the goods (*FOB shipping point*).

Finance income arising from cash and banks, and restricted cash equivalents owned by the Group and are recognized when earned.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

s. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja. Perppu Cipta Kerja 2/2022 telah ditetapkan menjadi Undang-Undang pada tanggal 31 Maret 2023 berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

s. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation. Perppu Cipta Kerja 2/2022 has been enacted into law on March 31, 2023, based on Law No.6 of 2023.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

t. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Long-term Employee Benefits Liabilities

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law no. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law no. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

t. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian.

Aset pajak dan liabilitas tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets and liabilities are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

u. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

PSAK 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Grup mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK yang relevan untuk masing-masing aset atau liabilitas.

v. Laba per Saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh Direksi dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

u. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

PSAK 70, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/ or liabilities.

The Group recognized its tax amnesty assets and liabilities in its consolidated financial statements in accordance with the relevant SAK for each asset or liability.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the Directors in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

x. Beban Ditangguhkan

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan rencana Grup untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ditangguhkan dan akan disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor.

x. Deferred Charges

Expenses incurred in connection with the Group's plan to conduct Initial Public Offering were deferred and will be presented as deduction from Additional Paid-in Capital.

y. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

y. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Konsolidasi Entitas dengan Hak Suara Grup 50% atau Kurang

Catatan 1b menjelaskan bahwa TSI adalah Entitas Anak dari Perusahaan meskipun Perusahaan hanya memiliki 50,00% kepemilikan langsung. Perusahaan telah memiliki 50,00% kepemilikan langsung sejak Juli 2012.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Consolidation of Entities in which the Group Holds 50% or Less

Note 1b describes that TSI are Subsidiaries of the Company even though the Company has only 50.00% direct ownership interest. The Company has held its 50.00% direct ownership since July 2012.

Dewan Direksi Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atas TSI berdasarkan kemampuan Perusahaan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSI secara sepihak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Perusahaan pada TSI ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Perusahaan memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TSI dan karenanya, Grup memiliki pengendalian atas TSI.

Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Board of Directors of the Company assessed whether or not the Company has control over TSI based on whether the Company has the practical ability to direct the relevant activities of TSI unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Company's absolute size of holding in TSI and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Company has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of TSI and therefore, the Company has control over TSI.

Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, Group's functional currency is in United States Dollar.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-months expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	20.626.278	13.193.999	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	9.194.507	8.459.872	Trade receivables
Piutang lain-lain	12.534	135.520	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	104.219	114.741	Other non-current assets
Jumlah	29.937.538	21.904.132	Total

Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan dan prasarana. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK 73, "Sewa".

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 31.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Lease - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for buildings and infrastructures. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 73, "Leases".

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence, while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 31.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Informasi mengenai aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur tanah pada nilai revaluasi, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai revaluasi aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan laporan penilai independent dari KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan tanggal 15 Agustus 2023. Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai aset dari laporan valuasi terakhir. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar tanah diungkapkan dalam Catatan 11.

Amortisasi Aset Takberwujud

Beban perolehan aset takberwujud di amortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud yaitu 4 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Revaluation of Property, Plant and Equipment

The Group measures land at revalued value, and changes in the fair value of the asset are recognized in other comprehensive income. The revaluation value of the asset as at December 31, 2023 is based on the independent appraisal report from KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan dated August 15, 2023. Based on management's assessment, there is no significant change in the asset value from the last valuation report. Key assumptions used to determine the fair value of land are disclosed in Note 11.

Amortization of Intangible Assets

The costs of intangible assets are amortized on a straight-line over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these intangible assets are 4 years. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Note 12.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen percaya bahwa tidak ada indikasi potensi penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 20 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as at December 31, 2023 and 2022.

Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 20 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

The carrying amount of the employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

4. Kas dan Setara Kas

Akun ini terdiri atas:

	2023	2022
Kas		
Dolar Amerika Serikat	24.725	31.252
Euro Eropa	4.833	4.618
Rupiah Indonesia	2.510	1.391
Yuan Cina	388	697
Yen Jepang	93	1.677
Jumlah kas	32.549	39.635
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Maybank Indonesia Tbk	2.362.069	689.010
PT Bank UOB Indonesia	694.757	594.497
PT Bank Central Asia Tbk	68.602	4.362
PT Bank DBS Indonesia	41.142	12.762
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk	23.789	5.134
Standard Chartered Bank Indonesia	1.930	35.114
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	5.507
MUFG Bank, Ltd	-	1.627
Rupiah Indonesia		
PT Maybank Indonesia Tbk	16.270.408	1.726.469
PT Bank Mandiri		
(Persero) Tbk	843.410	79
PT Bank Central Asia Tbk	71.988	159.342
Standard Chartered Bank Indonesia	50.557	176.820
PT Bank UOB Indonesia	40.507	1.063.291
PT Bank DBS Indonesia	1.383	9.931
MUFG Bank, Ltd	-	3.681
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	38
Yuan Cina		
PT Bank Central Asia Tbk	571	642
Yen Jepang		
PT Bank UOB Indonesia	30.761	13.751
Jumlah bank	20.501.874	4.502.057
Deposito Berjangka		
Rupiah Indonesia		
PT Bank CTBC Indonesia	85.175	-
PT Maybank Indonesia Tbk	6.680	2.549.141
PT Bank JTrust		
Indonesia Tbk	-	1.749.764
PT Bank UOB Indonesia	-	2.353.402
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	-	1.500.000
PT Maybank Indonesia Tbk	-	500.000
Jumlah deposito berjangka	91.855	8.652.307
Jumlah kas dan setara kas	20.626.278	13.193.999

Tingkat suku bunga deposito berjangka masing-masing berkisar antara 3,25% - 6,25% dan 2,00% - 5,50% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan di pihak berelasi.

4. Cash and Cash Equivalents

This account consists of:

Cash on hand	
United States Dollar	
European Euro	
Indonesian Rupiah	
Chinese Yuan	
Japanese Yen	
Total cash on hand	
Cash in banks	
United States Dollar	
PT Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
MUFG Bank, Ltd	
Indonesian Rupiah	
PT Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Mandiri	
(Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
MUFG Bank, Ltd	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Chinese Yuan	
PT Bank Central Asia Tbk	
Japanese Yen	
PT Bank UOB Indonesia	
Total cash in banks	
Time Deposits	
Indonesian Rupiah	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Jtrust	
Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
United States Dollar	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Maybank Indonesia Tbk	
Jumlah time deposits	
Total cash and cash equivalents	

Time deposits bear interest rates ranging from 3.25% - 6.25% and 2.00% - 5.50% per annum on December 31, 2023 and 2022, respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, there are no cash and cash equivalents balance that are restricted in use or placed at related parties.

5. Piutang Usaha - Bersih

Rincian piutang usaha berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pihak ketiga		
Lokal	8.049.053	6.985.942
Ekspor	1.183.701	1.517.548
Jumlah pihak ketiga	9.232.754	8.503.490
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(59.210)	(57.802)
Jumlah pihak ketiga - bersih	9.173.544	8.445.688
Pihak berelasi (Catatan 8)	20.963	14.184
Jumlah	9.194.507	8.459.872

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Belum jatuh tempo	5.111.614	4.568.343
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.277.580	2.730.866
31 - 60 hari	555.174	790.876
61 - 90 hari	81.894	222.586
Lebih dari 90 hari	227.455	205.003
Jumlah	9.253.717	8.517.674
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(59.210)	(57.802)
Bersih	9.194.507	8.459.872

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Rupiah Indonesia	7.818.714	7.038.377
Dolar Amerika Serikat	1.435.003	1.388.469
Yen Jepang	-	90.828
Jumlah	9.253.717	8.517.674
Dikurangi provisi ekspektasi kerugian kredit	(59.210)	(57.802)
Bersih	9.194.507	8.459.872

Mutasi provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha Grup adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	57.802	47.702
Selisih kurs	1.178	-
Provisi ekspektasi kerugian kredit	230	57.802
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	(47.702)
Saldo akhir	59.210	57.802

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

5. Trade Receivables - Net

The details of trade receivables by nature of relationship are as follows:

	2023	2022	
Third parties			
Local	8.049.053	6.985.942	
Export	1.183.701	1.517.548	
Total third parties	9.232.754	8.503.490	
Less provision for expected credit losses	(59.210)	(57.802)	
Total third parties - net	9.173.544	8.445.688	
Related party (Note 8)	20.963	14.184	
Total	9.194.507	8.459.872	

The details of aging of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Not yet due	5.111.614	4.568.343	
Past due:			
1 - 30 days	3.277.580	2.730.866	
31 - 60 days	555.174	790.876	
61 - 90 days	81.894	222.586	
Over 90 days	227.455	205.003	
Total	9.253.717	8.517.674	
Less provision for expected credit losses	(59.210)	(57.802)	
Net	9.194.507	8.459.872	

The details of trade receivables based on currency are as follows:

	2023	2022	
Indonesian Rupiah	7.818.714	7.038.377	
United States Dollar	1.435.003	1.388.469	
Japanese Yen	-	90.828	
Total	9.253.717	8.517.674	
Less provision for expected credit losses	(59.210)	(57.802)	
Net	9.194.507	8.459.872	

The mutations of the Group's provision for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	2023	2022	
Beginning balance	57.802	47.702	
Foreign exchange differences	1.178	-	
Provision for expected credit losses	230	57.802	
Recovery of impairment losses of trade receivables	-	(47.702)	
Ending balance	59.210	57.802	

The Group's management believes that the amount of the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 13 dan 17).

As at December 31, 2023 and 2022, trade receivables are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 13 and 17).

6. Piutang Lain-lain

Rincian berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2023
Pihak ketiga	
Karyawan	-
Lain-lain	12.534
Jumlah pihak ketiga	12.534
Pihak berelasi (Catatan 8)	-
Jumlah	12.534

Pada bulan Februari 2016, pabrik Perusahaan mengalami kebakaran. Perusahaan melakukan gugatan kepada pihak asuransi karena klaim atas kebakaran tersebut tidak disetujui. Proses pemeriksaan Perkara Perdata No. 1690 K/PDT/2020 jo No. 205/PDT/2019/PT.DKI jo. No. 472/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst telah diputuskan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 27 Juli 2020, yang mengabulkan gugatan Perusahaan.

Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menerima pendapatan klaim asuransi atas kerusakan mesin, dengan rincian sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat

PT Asuransi Astra Buana	1.398.234
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	559.294
PT Asuransi Sampo Japan	
Nipponkoa Indonesia	559.294
PT Lippo General Insurance	559.294
PT KB Insurance Indonesia	559.294
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	559.283
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	283.370
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	279.647
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	279.647
PT Asuransi Cakrawala	
Proteksi Indonesia	279.647
PT Asuransi ASEI	279.647
Jumlah	5.596.651

7. Persediaan

Akun ini adalah terdiri atas:

	2023
Barang jadi (Catatan 25)	3.672.546
Suku cadang	1.705.060
Bahan baku (Catatan 25)	1.446.663
Bahan pendukung	329.452
Bahan pengemasan	118.040
Barang dalam proses (Catatan 25)	73.526
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 10.000)	19.000
Jumlah	7.364.287

6. Other Receivables

The details of other receivables by nature of relationship are as follows:

	2022	
Third parties		
Employees	1.980	
Others	69.318	
Total third parties	71.298	
Related parties (Note 8)	64.222	
Total	135.520	

In February 2016, the Company's factory caught fire. The Company filed a lawsuit against the insurance companies because the claim for the fire was not approved. Examination process of Civil Case No. 1690 K/PDT/2020 jo No. 205/PDT/2019/PT.DKI jo. No. 472/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst has been decided by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on July 27, 2020, which granted the Company's lawsuit.

In January 2022, the Company received an insurance claim income for machineries breakdown, with the following details:

United States Dollar

PT Asuransi Astra Buana	
PT Asuransi Rama Satria Wibawa	
PT Asuransi Sampo Japan	
Nipponkoa Indonesia	
PT Lippo General Insurance	
PT KB Insurance Indonesia	
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	
PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk	
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	
PT Asuransi Cakrawala	
Proteksi Indonesia	
PT Asuransi ASEI	
Total	

7. Inventories

This account consists of:

	2022	
Finished goods (Note 25)	4.317.973	
Spareparts	1.608.407	
Raw materials (Note 25)	1.853.015	
Supporting materials	334.180	
Packaging materials	105.337	
Work in process (Note 25)	201.080	
Others (each below USD 10,000)	6.634	
Total	8.426.626	

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

All inventories are owned by the Group and no inventory is consigned to other parties.

Berdasarkan penilaian manajemen Grup, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan yang dimiliki oleh Grup, sehingga tidak perlu dibentuk penyisihan berkaitan dengan hal tersebut.

Based on the assessment of the Group's management, as at December 31, 2023 and 2022, there was no indication of impairment in value of inventories owned by the Group, therefore no provision is required.

Sebagian persediaan milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian total nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

Some of the Group's inventories are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	17.200.000	10.600.000	United States Dollar
Rupiah Indonesia	591.301	627.137	Indonesian Rupiah
Jumlah	17.791.301	11.227.137	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 13 dan 17).

As at December 31, 2023 and 2022, inventories are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 13 and 17).

8. Sifat Hubungan, Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

8. Nature of Relationship, Balances and Transactions with Related Parties

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Type of Transactions
PT S&S Hygiene Solution	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan dan pembelian/ Trade receivables, other receivables, sales and purchases
Sasongko Basuki	Direktur Utama/ President Director	Jaminan utang bank/ Guarantee of bank loans
Lunardi Basuki	Direktur/ Director	Jaminan utang bank/ Guarantee of bank loans
Harry Herjanto	Komisaris Utama/ President Commissioner	Jaminan utang bank/ Guarantee of bank loans

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

	2023	2022	
Piutang usaha (Catatan 5)			Trade receivables (Note 5)
PT S&S Hygiene Solution	20.963	14.184	PT S&S Hygiene Solution
% terhadap jumlah aset konsolidasian	0,02	0,01	% to total consolidated assets

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang usaha - pihak berelasi ini merupakan transaksi penjualan persediaan barang jadi kepada pihak berelasi.

As at December 31, 2023 and 2022, trade receivables - related parties represents sales of finished goods inventories for related parties.

	2023	2022	
Piutang lain-lain (Catatan 6)			Other receivables (Note 6)
PT S&S Hygiene Solution	-	64.222	PT S&S Hygiene Solution
Jumlah	-	64.222	Total
% terhadap jumlah aset konsolidasian	-	0,06	% to total consolidated assets

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 piutang lain-lain pihak berelasi ini merupakan transaksi atas operasional pihak berelasi yang dibayarkan oleh Grup.

As at December 31, 2023 and 2022, other receivables - related parties represents related parties operational expenses that were paid by the Group.

	2023	2022	
Penjualan (Catatan 24)			Sales (Note 24)
PT S&S Hygiene Solution	54.515	32.214	PT S&S Hygiene Solution
% terhadap jumlah penjualan konsolidasian	0,08	0,04	% to total consolidated sales

	2023	2022	
Pembelian (Catatan 25)			Purchases (Note 25)
PT S&S Hygiene Solution	290	3.687	PT S&S Hygiene Solution
% terhadap jumlah pembelian konsolidasian	0,001	0,006	% to total consolidated purchases

Jaminan utang bank (Catatan 13 dan 17)

Guarantee of bank loans (Notes 13 and 17)

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup adalah sebagai berikut:

The guarantee given by related parties for credit facility obtained by the Group are as follows:

- Sasongko Basuki, jaminan personal atas nama untuk utang PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Lunardi Basuki, jaminan personal atas nama untuk utang PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Harry Herjanto, jaminan personal atas nama untuk utang PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

- Sasongko Basuki, personal guarantee for loan to PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Lunardi Basuki, personal guarantee for loan to PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Harry Herjanto, personal guarantee for loan to PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Kompensasi pada Dewan Komisaris dan Direksi

Compensation of Board of Commissioners and Directors

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	441.749	340.346	Salaries and allowances
% terhadap jumlah beban usaha konsolidasian	6,55	3,63	% to total consolidated operating expenses

9. Portofolio Efek

Rincian portofolio efek yang diukur pada FVOCI adalah sebagai berikut:

	Jatuh tempo/ <i>Maturity Date</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>	Pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>At Amortized Cost</i>	Pada Nilai Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ FVOCI
Obligasi pemerintah				
31 Desember 2022				
<u>Rupiah Indonesia</u>				
Negara Republik Indonesia				
Seri FR0088	15-06-2036	Moody's Baa2	647.372	713.701
Seri FR0090	15-04-2027	Moody's Baa2	325.810	359.193
Seri FR0097	15-06-2043	Moody's Baa2	318.974	326.758
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Negara Republik Indonesia				
Seri INDOIS24	10-09-2024	Moody's Baa2	201.922	201.922
Jumlah			<u>1.494.078</u>	<u>1.601.574</u>

Mutasi portofolio efek atas obligasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

	2023
Saldo awal	1.494.078
Pembelian efek	1.947.143
Selisih kurs	75.623
Penyelesaian	(3.542.489)
Laba sudah terealisasi atas portofolio efek - bersih	25.645
Saldo akhir	<u>-</u>

Obligasi pada tanggal 31 Desember 2022 disimpan oleh PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2022, efek utang merupakan saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Grup mencatat portofolio efek pada biaya perolehan diamortisasi karena selisih pengukuran antara biaya perolehan diamortisasi dengan nilai wajarnya tidak material.

9. Marketable Securities

Details of marketable securities measured at FVOCI are as follows:

	Pada Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>At Amortized Cost</i>	Pada Nilai Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ FVOCI
Government Bonds		
December 31, 2022		
<u>Indonesian Rupiah</u>		
Republic of Indonesia		
FR0088 Series	647.372	713.701
FR0090 Series	325.810	359.193
FR0097 Series	318.974	326.758
<u>United States Dollar</u>		
Republic of Indonesia		
INDOIS24 Series	201.922	201.922
Total	<u>1.494.078</u>	<u>1.601.574</u>

Movements in marketable securities of bonds at amortized cost are as follows:

	2023	2022
Beginning balance	1.072.894	1.072.894
Securities purchase	528.680	528.680
Foreign exchange differences	(107.496)	(107.496)
Settlements	-	-
Realized gain on marketable securities - net	-	-
Ending balance	<u>1.494.078</u>	<u>1.494.078</u>

Bonds as at December 31, 2022 are in custody of PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Central Asia Tbk.

As at December 31, 2022, debt securities are shares listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

The Group records marketable securities at amortized cost because the difference in measurement between amortized cost and their fair value is immaterial.

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

Akun ini merupakan investasi saham pada PT S&S Hygiene Solution (S&S). Rincian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Harga perolehan	4.725.000	4.725.000
Bagian laba Entitas Asosiasi:		
Saldo awal	690.184	302.904
Bagian atas laba Entitas Asosiasi selama tahun berjalan	851.127	387.280
Saldo akhir	1.541.311	690.184
Bagian penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi:		
Saldo awal	(20.759)	(15.665)
Bagian atas penghasilan komprehensif lain Entitas Asosiasi selama tahun berjalan - bersih setelah pajak	31.782	(5.094)
Saldo akhir	11.023	(20.759)
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	6.277.334	5.394.425

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan PT S&S Hygiene Solution pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang dicatat menggunakan metode ekuitas:

	2023	2022
Jumlah aset	25.748.459	24.833.350
Jumlah liabilitas	11.798.831	12.845.739
Jumlah ekuitas	13.949.628	11.987.611
Pendapatan komprehensif tahun berjalan	1.962.017	849.304
Persentase kepemilikan	45,00%	45,00%
Saldo tercatat dalam investasi pada Entitas Asosiasi	6.277.334	5.394.425

S&S adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam industri barang dari plastik untuk bangunan dan plastik lembaran, perdagangan besar untuk industri plastik.

S&S didirikan berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 10 September 2012, dengan kepemilikan saham oleh Perusahaan senilai USD 2.475.000 atau sebesar 45,00% atau 2.475 lembar saham. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-58205.AH.01.01 tanggal 14 November 2012.

10. Investment in Associate

This account represents investment in PT S&S Hygiene Solution (S&S). Details as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022
Cost	4.725.000	4.725.000
Share of profit of Associate:		
Beginning balance	302.904	302.904
Share of profit of Associate during the year	387.280	387.280
Ending balance	690.184	690.184
Share of other comprehensive income of Associate:		
Beginning balance	(15.665)	(15.665)
Share of comprehensive income of Associate during the year - net after tax	(5.094)	(5.094)
Ending balance	(20.759)	(20.759)
Carrying value of investment in Associate using equity method	5.394.425	5.394.425

The following table is the summarized financial information for PT S&S Hygiene Solution as at December 31, 2023 and 2022, which are accounted for using the equity method:

	2023	2022
Total assets	25.748.459	24.833.350
Total liabilities	11.798.831	12.845.739
Total equity	13.949.628	11.987.611
Comprehensive income for the year	1.962.017	849.304
Percentage of ownership	45,00%	45,00%
Carrying amount of investment in Associate	6.277.334	5.394.425

S&S is an associate that is engaged in manufacturing of plastic goods for building and plastic sheets, big scale trading for plastic industry.

S&S was established based on Notarial Deed of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 4 dated September 10, 2012 with the Company's ownership in S&S amounted to USD 2,475,000 or equivalent to 45.00% or 2,475 shares. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of The Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-58205.AH.01.01 dated November 14, 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 16 Juli 2014, S&S meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 3.000 lembar saham dengan nominal USD 1.000 atau senilai USD 3.000.000. Perusahaan menambah kepemilikan saham sebanyak 1.350 lembar saham atau sebesar USD 1.350.000. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan Perusahaan di S&S setelah transaksi tersebut.

Berdasarkan Akta Notaris Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 5 tanggal 20 Februari 2018, S&S meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.000 lembar saham dengan nominal USD 1.000 atau senilai USD 2.000.000. Perusahaan menambah kepemilikan saham sebanyak 900 lembar saham atau sebesar USD 900.000. Tidak ada perubahan persentase kepemilikan Perusahaan di S&S setelah transaksi tersebut.

Based on Notarial Deed of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 2 dated July 16, 2014, S&S increased its issued and fully paid capital of 3,000 shares with nominal value of USD 1,000 or equivalent to USD 3,000,000. The Company increased its share ownership by 1,350 shares or equivalent to USD 1,350,000. After this transaction, there was no change in the Company's percentage of ownership in S&S.

Based on Notarial Deed of Bambang Santoso, S.H., M.Kn., No. 5 dated February 20, 2018, S&S increased its issued and fully paid capital of 2,000 shares with nominal value of USD 1,000 or equivalent to USD 2,000,000. The Company increased its share ownership by 900 shares or equivalent to USD 900,000. After this transaction, there was no change in the Company's percentage of ownership in S&S.

11. Aset Tetap

Akun ini adalah terdiri atas:

11. Property, Plant and Equipment

This account consists of:

	2023								
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Efek Translasi/ <i>Translation Effect</i>	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ <i>Total Before Revaluation Adjustments</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan									Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Tanah	14.116.953	-	-	-	23.523	14.140.476	699.284	14.839.760	Land
Bangunan	10.695.286	7.411	(500)	19.781	44.005	10.765.983	-	10.765.983	Buildings
Mesin dan peralatan	55.818.863	282.615	(11.546.797)	58.991	17.239	44.630.911	-	44.630.911	Machineries and equipment
Instalasi listrik	1.605.173	-	-	14.033	-	1.619.206	-	1.619.206	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	2.751.044	113.089	(19.066)	3.657	2.048	2.850.772	-	2.850.772	Office and factory equipment
Kendaraan	898.716	109.429	(191.018)	-	1.000	818.127	-	818.127	Vehicles
Aset dalam pembangunan	1.073.535	93.554	-	(96.462)	-	1.070.627	-	1.070.627	Assets in construction
<u>Aset hak guna (Catatan 18)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 18)</u>
Mesin dan peralatan	4.800.895	7.298.030	-	-	85.853	12.184.778	-	12.184.778	Machineries and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	91.760.465	7.904.128	(11.757.381)	-	173.668	88.080.880	699.284	88.780.164	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan	4.083.480	478.003	(500)	-	4.291	4.565.274	-	4.565.274	Buildings
Mesin dan peralatan	27.796.320	2.546.031	(4.248.766)	-	2.751	26.096.336	-	26.096.336	Machineries and equipment
Instalasi listrik	1.230.533	68.118	-	-	-	1.298.651	-	1.298.651	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	1.655.579	274.310	(17.638)	-	777	1.913.028	-	1.913.028	Office and factory equipment
Kendaraan	653.053	83.087	(184.053)	-	379	552.466	-	552.466	Vehicles
<u>Aset hak guna (Catatan 18)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 18)</u>
Mesin dan peralatan	1.045.287	608.385	-	-	20.695	1.674.367	-	1.674.367	Machineries and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	36.464.252	4.057.934	(4.450.957)	-	28.893	36.100.122	-	36.100.122	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	55.296.213							52.680.042	Net Carrying Value

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

2022									
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Efek Translasi/ <i>Translation Effect</i>	Jumlah Sebelum Penyesuaian Revaluasi/ <i>Total Before Revaluation Adjustments</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan									Acquisition Costs
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Tanah	14.234.908	-	-	-	(117.955)	14.116.953	-	14.116.953	Land
Bangunan	10.296.181	180.895	-	439.170	(220.960)	10.695.286	-	10.695.286	Buildings
Mesin dan peralatan	53.510.127	567.905	(29.654)	1.849.810	(79.325)	55.818.863	-	55.818.863	Machineries and equipment
Instalasi listrik	1.605.173	-	-	-	-	1.605.173	-	1.605.173	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	2.723.110	115.402	(76.729)	-	(10.739)	2.751.044	-	2.751.044	Office and factory equipment
Kendaraan	1.023.436	1.147	(120.904)	-	(4.963)	898.716	-	898.716	Vehicles
Aset dalam pembangunan	3.119.348	248.314	-	(2.288.980)	(5.147)	1.073.535	-	1.073.535	Assets in construction
<u>Aset hak guna (Catatan 18)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 18)</u>
Mesin dan peralatan	5.231.391	-	-	-	(430.496)	4.800.895	-	4.800.895	Machineries and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	91.743.674	1.113.663	(227.287)	-	(869.585)	91.760.465	-	91.760.465	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan									Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>									<u>Direct ownership</u>
Bangunan	3.638.608	467.404	-	-	(22.532)	4.083.480	-	4.083.480	Buildings
Mesin dan peralatan	24.469.834	3.352.737	(11.429)	-	(14.822)	27.796.320	-	27.796.320	Machineries and equipment
Instalasi listrik	1.147.310	83.223	-	-	-	1.230.533	-	1.230.533	Electrical installation
Peralatan kantor dan pabrik	1.439.368	289.027	(68.641)	-	(4.175)	1.655.579	-	1.655.579	Office and factory equipment
Kendaraan	670.087	81.511	(96.572)	-	(1.973)	653.053	-	653.053	Vehicles
<u>Aset hak guna (Catatan 18)</u>									<u>Right-of-use assets (Note 18)</u>
Mesin dan peralatan	561.142	551.152	-	-	(67.007)	1.045.287	-	1.045.287	Machineries and equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	31.926.349	4.825.054	(176.642)	-	(110.509)	36.464.252	-	36.464.252	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	59.817.325							55.296.213	Net Carrying Value

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant and equipment is allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	3.667.511	4.428.584	Cost of good sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	390.423	396.470	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	4.057.934	4.825.054	Total

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	2023	2022	
Harga penjualan	7.338.692	31.648	Selling price
Nilai buku	7.306.424	50.645	Book value
Laba (rugi) penjualan aset tetap	32.268	(18.997)	Gain (loss) on sale of property, plant and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar USD 17.918.408 dan USD 17.147.500.

As at December 31, 2023 and 2022, the acquisition costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to USD 17,918,408 and USD 17,147,500, respectively.

Sebagian aset tetap milik Grup telah diasuransikan dengan suatu paket polis tertentu dengan rincian total nilai pertanggungan berdasarkan mata uang masing-masing sebagai berikut:

Some of the Group's property, plant and equipment are covered by insurance under blanket policies with details of total sum insured based on currency as follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	84.000.000	42.000.000	United States Dollar
Rupiah Indonesia	14.392.477	10.415.065	Indonesian Rupiah
Jumlah	98.392.477	52.415.065	Total

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

The management of the Group believes that the total sum insured is sufficient to cover the possible losses that may arise.

Grup memiliki tanah yang terletak di Jabaran, Balongbendo, Sidoarjo, Jawa Timur dengan hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2027 sampai 2049. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

The Group owned land located in Jabaran, Balongbendo, Sidoarjo, East Java with land rights in the form of renewable Right to Build Certificate ("HGB") which will expire between 2027 and 2049. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGB.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya sebesar USD 14.816.436 oleh penilai independen, yang ditandatangani oleh Wahyu Mahendra, ST, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) dengan menggunakan metode pendekatan data pasar dengan laporannya sebagai berikut:

As at December 31, 2023, land are recorded using fair value amounting to USD 14,816,436 from an independent appraiser, which was signed by Wahyu Mahendra, ST, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert) by using market data approach in their reports as follows:

	Kantor Jasa Penilai Publik/ Appraiser	Tanggal Laporan Penilaian/ Appraisal Date Report	Nomor Laporan Penilaian Independen/ Independent Appraisal Report Number	Nilai Wajar Tanah/ Fair Value of Land
Grup/ The Group 2023				
	KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	14 September 2023/ September 14, 2023	No. 00830/2.0041- 03/PI/04/0379/0/IX/2023	397.600
	KJPP Dasa'at, Yudistira & Rekan	15 Agustus 2023/ August 15, 2023	No. 00744/2.0041- 03/PI/07/0379/1/VIII/2023	14.418.836
				<u>14.816.436</u>

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar USD 8.336.331 pada tanggal 31 Desember 2023 diakui sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference in fair value of land with its carrying value amounting to USD 8,336,331 as at December 31, 2023, is recognized as "Revaluation Surplus of Property, Plant and Equipment" in the consolidated statement of financial position.

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar USD 6.480.105.

If the land is carried at cost, the carrying value as at December 31, 2023 amounted to USD 6,480,105.

Tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar dengan nilai tercatat aset tetap selain tanah.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of property and equipment other than land.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari bank (Catatan 13 dan 17).

As at December 31, 2023 and 2022, property, plant and equipment are used as collateral for credit facilities obtained from the banks (Notes 13 and 17).

Mesin milik Grup, dijadikan jaminan ke liabilitas sewa (Catatan 18).

Machine owned by Group are used as collateral to lease liabilities (Note 18).

Kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen PT BCA Finance dijadikan jaminan atas utang tersebut (Catatan 19).

Vehicles obtained by consumer financing payables from PT BCA Finance are held as collaterals for those payables (Note 19).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property, plant and equipment.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki aset tetap dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, the Company does not have property, plant and equipment with following criterias:

1. Tidak dipakai sementara; dan
2. Dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

1. Not used temporarily; and
2. Discontinued from active use and not classified as available for sale.

12. Aset Takberwujud

Akun ini terdiri dari:

12. Intangible Assets

This account consists of:

2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Peranti lunak	313.002	150.664	-	-	463.666
					Software
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Peranti lunak	93.353	93.802	-	-	187.155
					Software
Nilai Tercatat	219.649				276.511
					Net Carrying Value
2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Peranti lunak	309.419	3.583	-	-	313.002
					Software
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Peranti lunak	13.978	79.375	-	-	93.353
					Software
Nilai Tercatat	295.441				219.649
					Net Carrying Value

Pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, amortisasi dibebankan pada beban umum dan administrasi masing-masing sebesar USD 93.802 dan USD 79.375 (Catatan 27).

For the years ended December 31, 2023 and 2022, amortization is recorded to general and administrative expenses amounting to USD 93,802 and USD 79,375, respectively (Note 27).

13. Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

13. Short-Term Bank Loans

Short-term bank loans consist of:

	2023	2022	
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Clean Trust Receipt	9.208.474	9.013.428	Clean Trust Receipt
Trust Receipt	1.549.751	573.986	Trust Receipt
Revolving Credit Facility	1.500.000	500.000	Revolving Credit Facility
PT Bank Mandiri Indonesia Tbk			PT Bank Mandiri Indonesia Tbk
Kredit Modal Kerja	3.531.292	-	Working Capital Credit
Standard Chartered Bank Indonesia			Standard Chartered Bank Indonesia
Import Loan	290.039	379.407	Import Loan
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Trust Receipt	-	1.589.690	Trust Receipt
Jumlah	16.079.556	12.056.511	Total

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan

Berdasarkan Surat Persetujuan Fasilitas Kredit No. 365/06/2016 tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari UOB. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Perjanjian Kredit No. 785/06/2023 tanggal 26 Juni 2023, kemudian dengan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 1284/10/2023 tanggal 6 Oktober 2023 sehubungan dengan perubahan perjanjian kredit.

Fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari UOB terdiri atas:

- a. Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan nilai plafon sebesar USD 2.500.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 5,50% dan 8,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja.
- b. Fasilitas Kredit Rekening Koran dengan nilai plafon sebesar Rp 5.000.000.000 dan suku bunga sebesar 8,00% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- c. Fasilitas Kombinasi (Fasilitas *Multi Option Trade*) dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja.
 - Fasilitas *Letter of Credit* dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga sebesar 5,50% per tahun.
 - Fasilitas *Trust Receipt* dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 5,50% dan 7,75% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.
 - Fasilitas *Clean Trust Receipt* dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 5,50% dan 7,75% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.
 - Fasilitas Bank Garansi dengan nilai plafon sebesar USD 11.000.000.
 - Fasilitas *Credit Bills Purchased* dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 5,50% dan 9,75% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.
 - Fasilitas *Bills Export Purchased* dengan nilai plafon sebesar USD 16.000.000 dan suku bunga sebesar 9,75% per tahun.
- d. Fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan nilai plafon sebesar USD 5.500.000, tersedia dalam mata uang JPY dan USD. Fasilitas kredit ini digunakan untuk mendukung keuangan Grup sebagai pemegang saham PT S&S Hygiene Solution.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

The Company

Based on Credit Facility Approval Letter No. 365/06/2016 dated June 27, 2016, the Company obtained several credit facilities from UOB. This agreement has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. 785/06/2023 dated June 26, 2023, then with Amendment Agreement to Credit Agreement No. 1284/10/2023 dated October 6, 2023 in connection with changes in the credit agreement.

Credit facilities obtained by the Company from UOB are as follows:

- a. Revolving Credit Facility with maximum credit limit of USD 2,500,000 with interest rate at 5.50% and 8.00% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively. This facility is used as addition for working capital.
- b. Overdraft Credit Facility with maximum credit limit of Rp 5,000,000,000 with interest rate at 8.00% per annum. This facility is used as addition for working capital. As at December 31, 2023, there is no outstanding balance for this credit facility.
- c. Combined Facilities (Multi Option Trade Facilities) with maximum credit limit of USD 16,000,000. This facility is used as addition for working capital.
 - Letter of Credit facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 5.50% per annum.
 - Trust Receipt facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 5.50% and 7.75% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively.
 - Clean Trust Receipt facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 5.50% and 7.75% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively.
 - Bank Guarantee facility with maximum credit amounting to USD 11,000,000.
 - Credit Bills Purchased facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 5.50% and 9.75% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively.
 - Bills Export Purchased Facility with maximum credit amounting to USD 16,000,000 with interest rate at 9.75% per annum.
- d. Standby Letter of Credit Facility with maximum credit limit of USD 5,500,000, available in JPY and USD. This facility is used to support the Company's finances as a shareholder of PT S&S Hygiene Solution.

- e. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (*Foreign Exchange Line*) dengan nilai plafon sebesar USD 6.500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk *hedging* atas kebutuhan penggunaan mata uang asing oleh Perusahaan.
- f. Fasilitas Transaksi Valuta Asing (*Foreign Exchange - Call Spread Option facility*) dengan nilai plafon sebesar USD 11.500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk *hedging* atas kebutuhan penggunaan mata uang asing oleh Perusahaan.
- g. Fasilitas *Term Loan Committed* dengan nilai plafon sebesar USD 2.500.000. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan atau *refinance* investasi mesin. Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

Seluruh fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2024.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17) dari UOB dijamin secara gabungan dengan:

- a. Bangunan dan Tanah seluas 27.781 m² sesuai SHGB No. 26/ Desa Jabaran tanggal 22 April 1998 atas nama Perusahaan terletak di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur (Catatan 11).
- b. Tanah seluas 2.145 m² sesuai dengan SHGB No. 45/Desa Jabaran tanggal 28 Agustus 1993 atas nama Perusahaan terletak di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur (Catatan 11).
- c. Tanah seluas 2.145 m² sesuai dengan SHGB No. 46/Desa Jabaran tanggal 28 Agustus 1993 atas nama Perusahaan terletak di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur (Catatan 11).
- d. Akta jaminan fidusia No. 34 dengan objek jaminan berupa 3 mesin beserta peralatan milik Perusahaan (Catatan 11).
- e. Akta jaminan fidusia No. 32 dengan objek jaminan berupa persediaan milik Perusahaan (Catatan 7).
- f. Hak atas tagihan-tagihan dan piutang (Catatan 5).
- g. *Personal Guarantee* atas nama Sasongko Basuki, Lunardi Basuki dan Harry Herjanto (Catatan 8).
- h. Akta jaminan fidusia No. 35 dengan objek jaminan berupa 2 mesin beserta peralatan milik Perusahaan (Catatan 11).
- i. Jaminan gadai atas *fixed deposit* (FD) atau *Cash Margin* (10% dari limit fasilitas SBLC) atas nama direktur atau Perusahaan.

Selama seluruh utang bank belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar diantaranya perubahan modal, susunan pengurus dan pemegang saham;
- b. Melakukan perubahan karakteristik dan kegiatan usaha yang mendasar;

- e. Foreign Exchange Line Facility with maximum credit limit of USD 6,500,000. This facility is used for hedging for the need to use of foreign currency by the Company.
- f. Foreign Exchange Call Spread Option Facility with maximum credit limit of USD 11,500,000. This facility is used for hedging for the need to use of foreign currency by the Company.
- g. Term Loan Committed Facility with maximum credit limit of USD 2,500,000. This credit facility is used to finance or refinance machinery investment. As at December 31, 2023, there is no outstanding balance for this credit facility.

All of these facilities will mature on June 27, 2024.

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 17) obtained from UOB are jointly secured by:

- a. Building and Land with total area of 27,781 sqm in accordance with SHGB No. 26/ Desa Jabaran dated April 22, 1998, owned by the Company, located at Jabaran Village, Balongbendo District, Sidoarjo, East Java Province (Note 11).
- b. Land with total area of 2,145 sqm in accordance with SHGB No. 45/Desa Jabaran dated August 28, 1993, owned by the Company, located at Jabaran Village, Balongbendo District, Sidoarjo, East Java Province (Note 11).
- c. Land with total area of 2,145 sqm in accordance with SHGB No. 46/Desa Jabaran dated August 28, 1993, owned by the Company, located at Jabaran Village, Balongbendo District, Sidoarjo, East Java Province (Note 11).
- d. Fiduciary deed No. 34 on the Company's 3 machineries along with equipments (Note 11).
- e. Fiduciary deed No. 32 on the Company's inventories (Note 7).
- f. Right to bills and trade receivables (Note 5).
- g. Personal Guarantee on behalf of Sasongko Basuki, Lunardi Basuki and Harry Herjanto (Note 8).
- h. Fiduciary deed No. 35 on the Company's 2 machineries along with equipments (Note 11).
- i. Mortgage of fixed deposit (FD) or Cash Margin (10% of SBLC facility limit) in the name of a director or the Company.

During the term of the bank loan, without prior written consent from the bank, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- a. Change the articles of association, including changes in capital, board of management and shareholders;
- b. Change the characteristics and basic business activities;

- c. Membubarkan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang;
- d. Melakukan penggabungan usaha (*merger*), konsolidasi, akuisisi dengan Perusahaan atau pihak lain, dan pemisahan usaha;
- e. Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak ketiga;
- f. Memperoleh fasilitas kredit baru atau tambahan fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan lainnya;
- g. Melakukan pembagian/ penarikan dividen selama periode pinjaman di Bank;
- h. Menjaminkan kembali, mengalihkan atau menyewakan aset kepada pihak ketiga; dan
- i. Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan telah menerima surat dari UOB No. 2023/CFS-LO/LTR/CMB/0512 atas persetujuan Permohonan Surat Persetujuan UOB (*Consent Letter*) Untuk *Negative Covenant* Terkait Tindakan Korporasi Untuk *Initial Public Offering* ("IPO") untuk laporan keuangan Perusahaan tanggal 30 Juni 2023.

Berdasarkan Surat Persetujuan Pembagian Dividen No. 2023/CFS-LO/LTR/CMB/0453, Perusahaan telah memperoleh persetujuan pembagian dividen tahun 2022 dari UOB berlaku efektif sejak tanggal 20 Juni 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

PT Bank Maybank Indonesia (Maybank)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Maybank. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 16 Oktober 2020 oleh Sriwati, S.H., M.Hum., yang menyetujui permohonan perpanjangan dan perubahan limit fasilitas kredit yang diterima Perusahaan, kemudian dengan Surat Penegasan Kredit dan Pembiayaan No. S.810/BB JBN 1-DIR CFS/XI/2022 tanggal 15 November 2022 sehubungan dengan penambahan fasilitas kredit, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) yang digunakan sebagai tambahan modal kerja, dengan maksimum fasilitas sebesar USD 5.000.000 dengan subfasilitas dan sublimit sebagai berikut:
 - Fasilitas *Letter of Credit* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 5.000.000 dan suku bunga sebesar COF + 1,50%.

- c. Dissolve or apply for bankruptcy or postponement of debt payment obligations;
- d. Conduct business mergers, consolidations, acquisitions with the Company or other parties, and business separation;
- e. Act as a new guarantor (*corporate guarantor*) to a third party;
- f. Obtain new credit facilities or additional credit facilities from banks or other financial institutions;
- g. Distribution/ withdrawal of dividends during the loan period at the Bank;
- h. Re-guarantee, transfer or lease assets to third parties; and
- i. Enter into agreements that may result in an obligation to pay to third parties, except in the context of running daily business.

On September 18, 2023, the Company has received letter from UOB No. 2023/CFS-LO/LTR/CMB/0512 for the approval of the Application for UOB Consent Letter (*Consent Letter*) for *Negative Covenant* Related to Corporate Action for Initial Public Offering ("IPO") for the Company's financial statements dated June 30, 2023.

Based on Dividend Distribution Approval Letter No. 2023/CFS-LO/LTR/CMB/0453, the Company has obtained approval from UOB for the year 2022 dividend distribution effective from June 20, 2023.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has complied the above requirements.

PT Bank Maybank Indonesia (Maybank)

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 59 dated October 16, 2017, the Company obtained credit facilities from Maybank. This agreement has been amended several times, most recently by with Notarial Deed No. 42, dated October 16, 2020 by Notary Sriwati, S.H., M.Hum., which approved the Company's request of extension and limit change of credit facilities, then by Confirmation Letter of Credit and Financing No. S.810/BB JBN 1-DIR CFS/XI/2022 dated November 15, 2022 in connection with the addition of credit facilities, with details as follows:

- a. Repeating Promissory Loan (PPB) which is used as addition for working capital, with maximum Facility USD 5,000,000 with sub facilities and sub limit as follows:
 - Letter of Credit facility with maximum Facility USD 5,000,000 with interest rate at COF + at 1.50%.

- Fasilitas *Trust Receipt* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 5.000.000 dan suku bunga sebesar COF + 1,50%.
 - Fasilitas Pinjaman Promes Berulang *Invoice Financing* dengan maksimum fasilitas sebesar USD 5.000.000.
- b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan nilai plafon sebesar USD 1.200.000 dan suku bunga masing-masing sebesar 5,00% dan 9,00% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja debitur. Tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- c. Fasilitas FX LINE TOD, TOM, SPOT, FWD, SWAB, OPTION maksimal 6 bulan dengan maksimum fasilitas sebesar USD 270.000. Tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.
- d. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang (PPB) - *Mudharabah Line* dengan maksimum fasilitas sebesar Rp 100.000.000.000. Fasilitas kredit ini digunakan sebagai tambahan modal kerja. Tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas kredit ini.

Pada tanggal 16 Oktober 2023, fasilitas Kredit telah dilunasi seluruhnya.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17) dari Maybank dijamin secara gabungan dengan:

- a. Tanah seluas 21.244 m² dan bangunan seluas 12.155 m² sesuai dengan SHGB No. 23 atas nama Perusahaan terletak di Desa Jabaran, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo, Propinsi Jawa Timur (Catatan 11).
- b. Piutang usaha senilai Rp 40.000.000.000 (Catatan 5).
- c. Mesin-mesin senilai Rp 174.546.037.500 (Catatan 11).
- d. *Personal guarantee* atas nama Sasongko Basuki sebesar nilai kredit (Catatan 8).

Selama seluruh utang bank belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Melakukan pergantian susunan pengurus dan pemegang saham;
- b. Melakukan pembagian dividen diatas 50% dari *Net Profit After Unusual Items* tahun sebelumnya;
- c. Melakukan merger dan akuisisi Perusahaan lain;
- d. Mendapatkan tambahan pinjaman dari bank maupun lembaga keuangan lainnya; dan
- e. Memberikan *guarantee* kepada Perusahaan lain, baik berupa aset maupun *comfort/ cash flow*.

Selama periode pinjaman, Perusahaan wajib memelihara rasio-rasio sebagai berikut:

- a. *Current Ratio* minimum 1,25 kali;
- b. *EBITDA/FP + Div paid* minimum 1 kali; dan
- c. *Debt Equity Ratio* maksimum 1,5 kali.

- Trust Receipt facility with maximum Facility USD 5,000,000 with interest rate at COF + 1.50%.
 - Recurring Promissory Loans Invoice Financing facility with maximum facility USD 5,000,000.
- b. Overdraft Credit Facility with maximum credit limit of USD 1,200,000 with interest rate at 5.00% and 9.00% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively. This facility is used to finance the debtor's working capital needs. There is no outstanding balance for this credit facility.
- c. FX LINE TOD, TOM, SPOT, FWD, SWAB, OPTION facility maximum 6 months with maximum facility USD 270,000. There is no outstanding balance for this credit facility.
- d. Repeating Promissory Loan (PPB) - *Mudharabah Line* Facility with maximum Facility Rp 100,000,000,000. This facility is used as addition for working capital. There is no outstanding balance for this credit facility.

On October 16, 2023, the Credit facility has been fully paid.

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 17) obtained from Maybank are jointly secured by:

- a. Land with total area of 21,244 sqm and building total area 12,155 sqm in accordance with SHGB No. 23 owned by the Company, located at Jabaran Village, Balongbendo District, Sidoarjo, East Java Province (Note 11).
- b. Trade receivables amounting to Rp 40,000,000,000 (Note 5).
- c. Machineries amounting to Rp 174,546,037,500 (Note 11).
- d. Personal Guarantee on behalf of Sasongko Basuki (Note 8).

During the term of the bank loan, without prior written consent from the bank, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- a. Change the board of management and shareholders;
- b. Distribute dividends more than 50% from Net Profit After Unusual Items in the previous year;
- c. Conduct business mergers and acquisition of other companies;
- d. Obtain additional credit facilities from banks or other financial institutions; and
- e. Provide guarantees to other companies, either in the form of assets or *comfort/ cash flow*.

During the loan period, the company is required to maintain the following ratios:

- a. *Current Ratio* minimum 1.25 times;
- b. *EBITDA/FP + Div paid* minimum 1 time; and
- c. *Debt Equity Ratio* maximum 1.5 times.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi EBITDA/FP + Div Paid yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank. Namun demikian, Perusahaan telah menerima surat dari Maybank No. S.0154/BBJBN-DIR CFS/II/2024 atas persetujuan permohonan untuk melakukan pengesampingan (*waiver*) untuk laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio yang disyaratkan di atas.

Pada tanggal 13 September 2023, Perusahaan telah menerima surat dari Maybank No. S.781/BBJBN-DIR CFS/IX/2023 persetujuan atas rencana tindakan korporasi Perusahaan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 43 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Mandiri, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Stock Financing* dengan Limit Kredit yang disediakan maksimal sebesar Rp 115.684.680.000;
- Fasilitas *Letter of Credit (L/C)* Impor, dengan Limit Fasilitas sebesar USD 6.000.000; dan
- Fasilitas *Trust Receipt*, dengan Limit Fasilitas sebesar USD 6.000.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran No. 44 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Modal Kerja Umum Rekening Koran dengan limit kredit yang disediakan maksimal sebesar Rp 17.962.800.000 atau ekuivalen sebesar USD 1.200.000 dengan maksimal penarikan fasilitas kredit sesuai dengan outstanding fasilitas terakhir di PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan limit *take over* sebesar Rp 17.962.800.000 atau ekuivalen USD 1.200.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. 45 tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Mandiri berupa Fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 6.770.000.

Seluruh fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Oktober 2024.

As at December 31, 2023, the Company has not complied EBITDA/FP + Div Paid as required in the loan agreement. Nevertheless, the Company has received letters from Maybank No. S.0154/BBJBN-DIR CFS/II/2024 upon approval of the request to waiver the covenants for the Company's financial statements as at December 31, 2023.

As at December 31, 2022, the Company has fulfilled the ratios required above.

On September 13, 2023, the Company has received a letter from Maybank No. S.781/BBJBN-DIR CFS/IX/2023 approving the Company's corporate action plan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Based on the Deed of Transactional Working Capital Credit Agreement No. 43 dated October 13, 2023, the Company obtained several credit facilities from Mandiri, with details as follows:

- Transactional Stock Financing Working Capital Credit Facility with a maximum Credit Limit of Rp 115,684,680,000;
- Import Letter of Credit (L/C) facility, with a Facility Limit of USD 6,000,000; and
- Trust Receipt Facility, with a Facility Limit of USD 6,000,000.

Based on the Deed of Current Account General Working Capital Credit Agreement No. 44 dated October 13, 2023, the Company obtained a current account general working capital credit facility with a maximum available credit limit of Rp 17,962,800,000 or equivalent to USD 1,200,000 with a maximum credit facility withdrawal in accordance with the last outstanding facility at PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a take over limit of Rp 17,962,800,000 or equivalent to USD 1,200,000.

Based on the Deed of Transactional Working Capital Credit Agreement No. 45 dated October 13, 2023, The company obtained a credit facility from Mandiri in the form of a Treasury Line Facility with a limit of USD 6,770,000.

All of these facilities will mature on October 12, 2024.

Fasilitas utang bank jangka pendek dari Mandiri dijamin dengan:

- a. Agunan *non fixed asset*, berupa:
 - Persediaan barang sebesar Rp 108.750.000.000 (Catatan 7).
 - Piutang dagang sebesar Rp 108.750.000.000 (Catatan 5).
- b. Agunan *Fixed Asset*, berupa:
 - Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Jabaran, Kec. Balongbendo, Krian, Sidoarjo sebesar Rp 42.959.000.000 terdaftar atas nama Perusahaan (Catatan 11).
 - Mesin dan peralatan produksi sebesar Rp 214.040.000.000 (Catatan 11).
- c. Agunan lainnya, berupa:
 - *Personal Guarantee* atas nama Sasongko Basuki, Lunardi Basuki dan Harry Herjanto (Catatan 8).
 - *Deficit Cashflow Guarantee* atas nama Sasongko Basuki, Lunardi Basuki dan Harry Herjanto (Catatan 8).

Selama seluruh utang bank belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

- a. Memindahtangankan atau menyewakan barang agunan kecuali barang persediaan dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
- b. Memperoleh fasilitas kredit dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif;
- c. Melakukan transaksi dengan pihak lain di luar kewajaran praktek bisnis;
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
- e. Menyerahkan kepada pihak lain, sebagai atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit perusahaan;
- f. Melunasi seluruh atau Sebagian utang perusahaan kepada pemilik/ pemegang saham;
- g. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan perjanjian kredit; dan
- h. Melakukan investasi dalam nilai material yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan.

Selama periode pinjaman, Perusahaan wajib menjaga kondisi keuangan dengan ratio sebagai berikut:

- a. *Current Ratio minimum* 1,25 kali;
- b. *Debt Service Coverage Ratio minimum* 1 kali; dan
- c. *Debt to Equity Ratio minimum* 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

Short-term bank loans obtained from Mandiri are jointly secured by:

- a. Non fixed asset collateral, in the form of:
 - Inventory amounting to Rp 108,750,000,000 (Note 7).
 - Trade receivables amounting to Rp 108,750,000,000 (Note 5).
- b. Fixed Asset Collateral, in the form of:
 - Land and buildings located in Jabaran Village, District. Balongbendo, Krian, Sidoarjo amounting to Rp 42,959,000,000 registered in the name of the Company (Note 11).
 - Production machinery and equipment amounting to Rp 214,040,000,000 (Note 11).
- c. Other collateral, in the form of:
 - Personal Guarantee in the names of Sasongko Basuki, Lunardi Basuki and Harry Herjanto (Note 8).
 - Deficit Cashflow Guarantee in the names of Sasongko Basuki, Lunardi Basuki and Harry Herjanto (Note 8).

During the term of the bank loan, without prior written consent from the bank, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- a. Transferring or renting collateral items except inventory items in the context of normal business transactions;
- b. Obtaining credit facilities from other financial institutions including but not limited to derivative transactions;
- c. Carrying out transactions with other parties outside normal business practices;
- d. Bind yourself as a debt guarantor or pledging company assets to other parties;
- e. Hand over to another party all or all rights and obligations arising in connection with the company's credit facilities;
- f. Pay off all or part of the company's debts to owners/ shareholders;
- g. Make an agreement, agreement or other document that is contrary to the credit agreement; and
- h. Investing in material values that can affect the company's financial condition.

During the loan period, the company is required to maintain the following ratios:

- a. Minimum current ratio 1.25 times;
- b. Minimum DSCR 1 time; and
- c. Minimum DER 1.5 times.

As at December 31, 2023, the Company has complied the above requirements.

Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI)

TSI

Berdasarkan perjanjian No. SBY/AUE/0433 tanggal 11 November 2019, TSI menerima fasilitas berupa Pembiayaan Tagihan Ekspor, LC Impor - Tidak Dijamin, LC Impor - Dijamin, Pinjaman Impor (IML) dan Pembiayaan Tagihan Impor.

Total limit fasilitas secara keseluruhan sebesar USD 500.000. Grup telah beberapa kali menggunakan fasilitas IML dalam mata uang Rupiah dan dikenakan suku bunga sebesar 9,25% masing-masing pada tahun 2023, 2022 dan 2021. Seluruh fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2023. Fasilitas ini akan otomatis diperpanjang setiap tahun.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 13 dan 17) dari *Standard Chartered Bank Indonesia* dijamin secara gabungan dengan:

1. Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Jabaran, Kec. Balongbendo, Krian, Sidoarjo senilai USD 2.500.000 terdaftar atas nama Perusahaan (Catatan 11).
2. Piutang usaha senilai USD 250.000 (Catatan 5).
3. Persediaan senilai USD 250.000 (Catatan 7).
4. Jaminan Korporasi dari PT Trias Sentosa Tbk, pemegang saham TSI.

Selama periode pinjaman, TSI wajib memenuhi rasio-rasio sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* penjamin minimum 1,1 kali;
- b. *Leverage Ratio* maksimum 5 kali dan 4 kali masing-masing pada tahun 2020 dan 2021 dan seterusnya; dan
- c. Injeksi modal minimum USD 2.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, TSI telah memenuhi persyaratan-persyaratan tersebut diatas.

14. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Akun ini merupakan rincian utang usaha yang terdiri dari:

	2023
Pihak ketiga	
Lokal	3.691.103
Ekspor	1.090.378
Jumlah	4.781.481

Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI)

TSI

Based on agreement No. SBY/AUE/0433 dated November 11, 2019, TSI receives facilities in the form of Export Invoice Financing, Import L/Cs - Unsecured, Import L/Cs - Secured, Import Loan, and Import Invoice Financing.

Overall, the total of the facility limit amounts to USD 500,000. The Company has used the IML facility in Indonesian Rupiah for several times, bearing an interest rate at 9.25% in 2023, 2022 and 2021, respectively. All of these facilities will mature on August 31, 2023. These facilities will be annual auto-renewal.

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 13 and 17), obtained from Standard Chartered Bank Indonesia are jointly secured by:

1. Land and building located in Desa Jabaran, Kec. Balongbendo, Krian, Sidoarjo with amount of USD 2,500,000 registered in the name of the Company (Note 11).
2. Trade receivables amounting to USD 250,000 (Note 5).
3. Inventories amounting to USD 250,000 (Note 7).
4. Corporate Guarantee from PT Trias Sentosa Tbk, a shareholder of TSI.

During the loan period, TSI is required to maintain the following ratios:

- a. Minimum DSCR 1.1 times for guarantor;
- b. Leverage ratio maximum 5 times and 4 times in 2020 and 2021 onwards, respectively; and
- c. Capital injection minimum USD 2,500,000.

As at December 31, 2023 and 2022, TSI has complied with the above requirements.

14. Trade Payables - Third Parties

This account represents trade payables which consists of:

	2023	2022	
			Third parties
		1.430.883	Local
		2.876.177	Export
	4.307.060		Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Belum jatuh tempo	3.671.285	3.900.199	Not yet due
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	735.775	211.374	1 - 30 days
31 - 60 hari	135.214	41.439	31 - 60 days
61 - 90 hari	70.305	84	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	168.902	153.964	Over 90 days
Jumlah	4.781.481	4.307.060	Total

The details of aging of trade payables are as follows:

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	3.691.104	2.867.710	United States Dollar
Rupiah Indonesia	1.090.377	1.413.963	Indonesian Rupiah
Yen Jepang	-	25.387	Japanese Yen
Jumlah	4.781.481	4.307.060	Total

The details of trade payables based on currency are as follows:

15. Uang Muka Setoran Modal

TSI

Berdasarkan surat keputusan pengambilan keputusan diluar rapat umum pemegang saham PT Trias Spunindo Industri tanggal 23 Desember 2022, terdapat uang muka setoran modal sebesar Rp 20.000.000.000 (setara dengan USD 1.282.545) yang disetor oleh PT Trias Sentosa Tbk, pemegang saham TSI.

15. Advance of Share Capital

TSI

Based on circular resolution letter of PT Trias Spunindo Industri dated December 23, 2022, there was advance payment of capital amounting to Rp 20,000,000,000 (equivalent to USD 1,282,545), which is paid by PT Trias Sentosa Tbk, a shareholder of TSI.

16. Perpajakan

a. Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Tahun 2022	-	1.956.170	Year 2022
Tahun 2021	-	752.783	Year 2021
Subtotal	-	2.708.953	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Tahun 2023	3.203	-	Year 2023
Tahun 2022	-	2.359	Year 2022
Subtotal	3.203	2.359	Subtotal
Jumlah	3.203	2.711.312	Total

Pada tanggal 17 Juli 2023 dan 24 Agustus 2023, Perusahaan mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar USD 1.523.786 dan USD 515.062.

16. Taxation

a. Estimated claim for income tax refund

This account consists of:

On July 17, 2023 and August 24, 2023, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters for Corporate Income Tax for 2022 and 2021 amounting to USD 1,523,786 and USD 515,062, respectively.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	16.098	17.887
Pasal 23	5.056	4.949
Pasal 4(2)	4.208	476
Pasal 29	544.447	-
Pajak Pertambahan Nilai	107.512	229.925
Subtotal	677.321	253.237
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	53	33
Pasal 23	326	265
Pasal 4(2)	128	55
Subtotal	507	353
Jumlah	677.828	253.590

b. Taxes payable

This account consists of:

<u>The Company</u>	
Income taxes	
Article 21	17.887
Article 23	4.949
Article 4(2)	476
Article 29	-
Value Added Tax	229.925
Subtotal	253.237
<u>Subsidiary</u>	
Income taxes	
Article 21	33
Article 23	265
Article 4(2)	55
Subtotal	353
Total	253.590

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
<u>Perusahaan</u>		
Beban pajak penghasilan		
Kini	(1.602.578)	(597.829)
Tangguhan	(298.418)	(210.675)
Subtotal	(1.900.996)	(808.504)
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak penghasilan		
Tangguhan	(27.001)	(27.484)
Jumlah	(1.927.997)	(835.988)

c. Income tax expenses

This account consists of:

<u>The Company</u>	
Income tax expenses	
Current	(597.829)
Deferred	(210.675)
Subtotal	(808.504)
<u>Subsidiary</u>	
Income tax expenses	
Deferred	(27.484)
Total	(835.988)

d. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan laba kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.462.982	5.368.136
Ditambah (dikurangi):		
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Entitas Anak (Laba) rugi bersih Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(456.705)	462.374
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	9.266.126	5.544.077
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	541.259	-
Penyisihan imbalan kerja karyawan	351.623	(351.396)
Sewa	4.274	15.202
Transaksi utang sewa pembiayaan	(1.443.358)	(1.732.032)
Pencadangan penurunan nilai piutang usaha	229	-
Beda permanen:		
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(1.068.022)	(387.280)
Donasi	17.706	-
Kesejahteraan karyawan		(79.845)
Pajak		6.736
Lain-lain	(111.152)	(24.891)
Penghasilan yang telah dikenai pajak final:		
Pendapatan bunga	(269.364)	(266.427)
Pendapatan sewa	(4.875)	(6.738)
Laba kena pajak	7.284.446	2.717.406

d. Income tax - current

The reconciliations between income before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with Taxable income of the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other
Add (deduct):
The Company's portion from income (loss) on Subsidiaries
Net (income) loss of the Subsidiaries before tax expense
Income before income taxes of the Company
Temporary differences:
Depreciation of property, plant and equipment
Provision for employee benefits
Leases
Finance lease transaction
Allowance for impairment of trade receivables
Permanent differences:
Share in net income of Associate
Donation
Employee welfare
Tax
Others
Income subjected to final tax:
Interest income
Rental income
Taxable income

	2023	2022
Beban pajak kini Perusahaan	1.602.578	597.829
Pajak dibayar di muka Perusahaan:		
Pasal 22	765.610	939.138
Pasal 23	90	108
Pasal 25	292.431	1.614.753
Jumlah	1.058.131	2.553.999
Utang pajak penghasilan (Tagihan restitusi pajak penghasilan) Perusahaan	544.447	(1.956.170)

Current tax expenses
The Company
Prepaid income taxes
The Company:
Article 22
Article 23
Article 25
Total
Income tax payables (Claim for income tax refund)
The Company

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Penghasilan kena pajak di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

Taxable income resulted from the above reconciliation provide the basis for the Company's Annual Corporate Tax Return.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	9.462.982	5.368.136	Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other
Ditambah (dikurangi):			Add (deduct):
Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Entitas Anak (Laba) rugi bersih	259.849	(286.433)	The Company's portion from income (loss) on Subsidiaries
Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(456.705)	462.374	Net (income) loss of the Subsidiaries before tax expense
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	9.266.126	5.544.077	Income before income taxes of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	2.038.548	1.219.697	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	(315.856)	(166.858)	Tax effect from permanent differences
Penyesuaian terhadap pajak tangguhan	178.304	(209.957)	Adjustment due to deferred tax
Penyesuaian karena perbedaan tarif pajak yang digunakan	-	(34.370)	Adjustment due to difference in tax rate applied
Efek pembulatan	-	(8)	Rounding effect
Beban pajak Perusahaan	1.900.996	808.504	Tax expense of the Company

e. Pajak penghasilan - tangguhan

e. Income tax - deferred

Liabilitas pajak tangguhan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Deferred tax liabilities as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities:					
Perusahaan/ Company					
Imbalan kerja/ Employee benefits	524.821	8.654	18.131	84.460	636.066
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(1.945.624)	(1.696)	(342.519)	-	(2.289.839)
Aset hak guna/ Right-of-use assets	47.329	1.757	25.920	-	75.006
Provisi ekspektasi kerugian kredit/ Provision for expected credit losses	12.715	261	50	-	13.026
Entitas Anak/ Subsidiaries					
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of property, plant and equipment	(54.064)	(826)	(27.001)	-	(81.891)
Sewa/ Lease	(250)	-	-	-	(250)
Jumlah/ Total	(1.415.073)	8.150	(325.419)	84.460	(1.647.882)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Efek Translasi/ Effect of Translation	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas pajak tangguhan/ Deferred tax liabilities:					
Perusahaan/ Company					
Imbalan kerja/ Employee benefits	340.247	(45.507)	162.763	67.318	524.821
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	(1.539.057)	(820)	(405.747)	-	(1.945.624)
Aset hak guna/ Right-of-use assets	17.998	941	28.390	-	47.329
Provisi ekspektasi kerugian kredit/ Provision for expected credit losses	9.540	(744)	3.919	-	12.715
Entitas Anak/ Subsidiaries					
Penyusutan aset tetap/ Depreciation of property, plant and equipment	(30.988)	4.408	(27.484)	-	(54.064)
Sewa/ Lease	(250)	-	-	-	(250)
Jumlah/ Total	(1.202.510)	(41.722)	(238.159)	67.318	(1.415.073)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat Liabilitas pajak tangguhan.

The Group's management believes that the future taxable profits will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax liabilities.

f. Surat Tagihan Pajak

Selama tahun 2023 dan 2022, Grup menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

Perusahaan

f. Tax Collection Letters

In 2023 and 2022, the Group received several Tax Collection Letters (STP) with details as follows:

The Company

	2023			
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Interest and Tax Underpayment	
Rupiah				Indonesian Rupiah
<u>Tahun pajak 2023</u>				<u>Fiscal year 2023</u>
PPh - Pasal 25	16/05/2023	00113/106/23/641/23	14.568.099	Income tax - Article 25
PPh - Pasal 25	16/05/2023	00115/106/23/641/23	9.612.963	Income tax - Article 25
PPh - Pasal 25	16/05/2023	00114/106/23/641/23	4.905.584	Income tax - Article 25
<u>Tahun pajak 2022</u>				<u>Fiscal year 2022</u>
PPh - Pasal 21	17/07/2023	00032/201/21/641/23	211.401.202	Income tax - Article 21
PPh - Pasal 23	17/07/2023	00089/203/21/641/23	657.201.133	Income tax - Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00103/207/21/641/23	8.273.094	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00104/207/21/641/23	2.244.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00105/207/21/641/23	14.698.400	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00106/207/21/641/23	14.302.800	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00107/207/21/641/23	12.292.800	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00108/207/21/641/23	16.224.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00109/207/21/641/23	9.306.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00110/207/21/641/23	2.990.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00111/207/21/641/23	762.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00112/207/21/641/23	1.798.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00113/207/21/641/23	7.770.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	17/07/2023	00114/207/21/641/23	2.163.820	Value Added Tax
PPh - Pasal 23	24/08/2023	00024/203/21/641/23	453.842.039	Income tax - Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00045/207/22/641/23	4.205.250	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00046/207/22/641/23	462.000	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00047/207/22/641/23	2.528.750	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00048/207/22/641/23	12.962.250	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00049/207/22/641/23	4.742.500	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00050/207/22/641/23	20.469.750	Value Added Tax

2023				
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Interest and Tax Underpayment	
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00051/207/22/641/23	13.399.750	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00052/207/22/641/23	10.309.250	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00053/207/22/641/23	3.069.500	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00054/207/22/641/23	495.250	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	24/08/2023	00055/207/22/641/23	5.219.559	Value Added Tax
<u>Tahun pajak 2019</u>				<u>Fiscal year 2019</u>
Pajak Penghasilan Badan	22/02/2023	00202/106/19/641/23	1.395.456	Corporate Income Tax
Pajak Pertambahan Nilai	22/02/2023	00010/203/19/641/23	18.890.000	Value Added Tax
<u>Tahun pajak 2018</u>				<u>Fiscal year 2018</u>
Pajak Pertambahan Nilai	09/05/2023	00101/107/18/641/23	1.167.220	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Badan	09/05/2023	00140/106/18/641/23	31.489.985	Corporate Income Tax
PPh - Pasal 4 (2)	09/05/2023	00007/140/18/641/23	142.560	Income tax - Article 4 (2)
Jumlah			1.575.304.964	Total

2022				
	Tanggal STP/ Date of STP	Nomor STP/ STP Number	Denda, Bunga dan Kurang Bayar Pajak/ Penalty, Interest and Tax Underpayment	
<u>Rupiah</u>				<u>Indonesian Rupiah</u>
<u>Tahun pajak 2020</u>				<u>Fiscal year 2020</u>
Pajak Pertambahan Nilai	30/09/2022	00643/107/20/641/22	213.546	Value Added Tax
<u>Tahun pajak 2019</u>				<u>Fiscal year 2019</u>
Pajak Pertambahan Nilai	09/09/2022	00375/107/19/641/22	97.710	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	09/09/2022	00355/107/19/641/22	98.654	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	09/09/2022	00359/107/19/641/22	98.366	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	09/09/2022	00373/107/19/641/22	97.054	Value Added Tax
Jumlah			605.330	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, STP tersebut masing-masing sejumlah Rp 1.575.304.964 (setara dengan USD 102.802) dan Rp 605.330 (setara dengan USD 42) disajikan dalam akun "Beban dan Denda Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

TSI

Pada bulan Juli 2023, TSI menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak Lebih bayar atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2022 sebesar Rp 37.102.842.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, these STP amounted to a total of Rp 1,575,304,964 (equivalent to USD 102,802) and Rp 605,330 (equivalent to USD 42) respectively, presented in "Tax Expenses and Penalty" as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

TSI

In July 2023, TSI received Disbursement of Tax Overpayment Letter for Annual Income Tax of 2022 amounting to Rp 37,102,842.

17. Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	2023	2022
Standard Chartered Bank Indonesia <i>Term Loan</i>	750.000	1.500.000
PT Bank UOB Indonesia <i>Term Loan</i>	-	1.484.136
PT Bank Maybank Indonesia Tbk <i>IMBT - Sale and Lease Back</i>	-	1.443.357
Jumlah	<u>750.000</u>	<u>4.427.493</u>
Dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi	1.077	3.752
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Standard Chartered Bank Indonesia <i>Term Loan</i>	748.923	750.000
PT Bank UOB Indonesia <i>Term Loan</i>	-	594.292
PT Bank Maybank Indonesia Tbk <i>IMBT - Sale and Lease Back</i>	-	1.443.357
Bagian utang jangka pendek	<u>748.923</u>	<u>2.787.649</u>
Bagian utang jangka panjang	<u>-</u>	<u>1.636.092</u>

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

Perusahaan

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 59 tanggal 16 Oktober 2017, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Maybank.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 16 Oktober 2020 oleh Sriwati, S.H., M.Hum., yang menyetujui permohonan perpanjangan dan perubahan limit fasilitas kredit yang diterima Perusahaan, kemudian dengan Surat Penegasan Kredit dan Pembiayaan No. S.810/BB JBN 1-DIR CFS/XI/2022 tanggal 15 November 2022 sehubungan dengan penambahan fasilitas kredit, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas *IMBT Sale and Lease back* dengan nilai plafon sebesar USD 10.392.174 dan suku bunga sebesar 4,99% per tahun. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali mesin Perusahaan.
- Fasilitas *Clean IRS IMBT Corporate Leasing* dengan nilai plafon masing-masing sebesar nihil dan USD 10.392.174 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Fasilitas kredit ini digunakan untuk *hedging* atas kebutuhan penggunaan mata uang asing oleh Perusahaan.

Pada tanggal 16 Oktober 2023, fasilitas Kredit telah dilunasi seluruhnya.

17. Long-Term Bank Loans

Long-term bank loans consist of:

Standard Chartered Bank Indonesia <i>Term Loan</i>	1.500.000
PT Bank UOB Indonesia <i>Term Loan</i>	1.484.136
PT Bank Maybank Indonesia Tbk <i>IMBT - Sale and Lease Back</i>	1.443.357
Total	
Less unamortized transaction costs	3.752
Less current maturities portion:	
Standard Chartered Bank Indonesia <i>Term Loan</i>	750.000
PT Bank UOB Indonesia <i>Term Loan</i>	594.292
PT Bank Maybank Indonesia Tbk <i>IMBT - Sale and Lease Back</i>	1.443.357
Short-term portion	2.787.649
Long-term portion	1.636.092

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Maybank)

The Company

Based on Credit Agreement Deed No. 59 dated October 16, 2017, the Company obtained credit facilities from Maybank.

This agreement has been amended several times, most recently with Notarial Deed No. 42, dated October 16, 2020 by Notary Sriwati, S.H., M.Hum., then by Confirmation Letter of Credit and Financing No. S.810/BB JBN 1-DIR CFS/XI/2022 dated November 15, 2022 in connection with the addition of credit facilities, with details as follows:

- *IMBT Sale and Lease back Facility* with maximum credit limit of USD 10,392,174 with interest rate at 4.99% per annum. This facility is used to refinancing the Company's production machine.
- *Clean IRS IMBT Corporate Leasing Facility* with maximum credit limit amounting to nihil and USD 10,392,174 as at December 31, 2023 and 2022, respectively. This facility is used for hedging for the need to use of foreign currency by the Company.

On October 16, 2023, the Credit facility has been fully paid.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk utang bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 5, 8, 11 dan 13).

The credit facilities is secured by similar collateral as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Notes 5, 8, 11 and 13).

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian bank. Namun demikian, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Maybank atas permohonan untuk melakukan pengesampingan dan kewajiban untuk Perusahaan (Catatan 13).

As at December 31, 2023, the Company has not complied the financial ratio as required in the agreement. Nevertheless, the Company has received approval from Maybank for its request of waiver for the financial ratio of the Company (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio yang disyaratkan di atas.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company has fulfilled the ratios required above.

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

PT Bank UOB Indonesia (UOB)

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 4 Mei 2021 oleh Ninik Mutiara Widjaja, S.H., Perusahaan memperoleh Fasilitas *Term Loan* dengan batas maksimum kredit sebesar USD 2.500.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 28 Agustus 2025 dengan bunga masing-masing sebesar 5,00% dan 9,75% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat dan Rupiah.

Based on Notarial Deed No. 6, dated May 4, 2021 by Notary Ninik Mutiara Widjaja, S.H., the Company obtained Term Loan credit facility with maximum credit amounting to USD 2,500,000. This facility will be due on August 28, 2025 with interest rate at 5.00% and 9.75% per annum for facility in United States Dollar and Indonesian Rupiah, respectively.

Pada tanggal 8 September 2023, fasilitas kredit ini telah dilunasi seluruhnya.

On September 8, 2023, this credit facility has been fully paid.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk utang bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 5, 7, 8, 11 dan 13).

The credit facilities is secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Notes 5, 7, 8, 11 and 13).

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company is in compliance with the terms and conditions of the facility.

Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI)

Standard Chartered Bank Indonesia (SCBI)

TSI

TSI

Berdasarkan perjanjian No. SBY/AUE/0432 tanggal 11 November 2019, TSI menerima fasilitas *Term Loan* dengan batas maksimum pinjaman sebesar USD 2.500.000 dengan tujuan untuk membiayai proyek. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar LIBOR 3 bulan + 2,5% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2024 dan akan dilunasi melalui angsuran per tiga bulanan sejak tanggal 16 Maret 2020 sampai tanggal 16 Desember 2024 dengan jadwal sebagai berikut:

Based on agreement No. SBY/AUE/0432 dated November 11, 2019, TSI received a Term Loan facility with maximum limit loan amounted to USD 2,500,000 for the purpose of finance project costs. This loan bears interest of LIBOR 3 months + 2.5% per year. This facility will expire on December 16, 2024 and will be repaid through quarterly installments from March 16, 2020 to December 16, 2024 with the following schedule:

2020	250.000	2020
2021	250.000	2021
2022	500.000	2022
2023	750.000	2023
2024	750.000	2024
Jumlah	2.500.000	Total

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama untuk utang bank jangka pendek dari bank yang sama (Catatan 5, 7, 11 dan 13).

The credit facilities is secured by similar collaterals as those pledged for the short-term bank loan from the same bank (Notes 5, 7, 11 and 13).

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, TSI telah memenuhi syarat dan kondisi fasilitas pembiayaan yang ditetapkan.

As at December 31, 2023 and 2022, TSI is in compliance with the terms and conditions of the facility.

18. Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk mesin dan peralatan yang digunakan dalam operasinya. Sewa mesin dan peralatan memiliki jangka waktu sewa 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat aset hak-guna masing-masing sebesar USD 10.510.411 dan USD 3.755.608 (Catatan 11).

18. Leases

The Group as Lessee

The Company has lease contracts for machineries and equipment used in its operations. Leases of machineries and equipments have lease terms of 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options. As at December 31, 2023 and 2022, the carrying amount of right-of-use assets each amounted to USD 10,510,411 and USD 3,755,608 respectively (Note 11).

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement:

	2023	2022	
Jatuh tempo:			Due date:
Tidak lebih dari 1 tahun	2.390.328	1.022.574	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	6.403.315	1.831.537	Later than 1 year but not later than 5 years
Jumlah sewa minimum	8.793.643	2.854.111	Total minimum lease
Dikurangi beban keuangan masa depan	17.394	(173.404)	Less: future finance charges
Nilai kini dari liabilitas sewa	8.811.037	2.680.707	Present value of lease liabilities
Nilai kini dari liabilitas sewa			Present value of lease liabilities
Jatuh tempo:			Due date:
Tidak lebih dari 1 tahun	2.364.603	883.218	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	6.446.434	1.797.489	Later than 1 year but not later than 5 years
Jumlah	8.811.037	2.680.707	Total

Perubahan liabilitas sewa yang diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities recognized in the statement of financial position as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	2.680.707	3.584.968	Beginning balance
Penambahan	7.298.030	-	Additions
Penambahan bunga	128.913	139.152	Accretion of interest
Pembayaran			Payments
Pokok	(1.167.700)	(904.261)	Principal
Bunga	(128.913)	(139.152)	Interest
Saldo akhir	8.811.037	2.680.707	Ending balance
Lancar	2.364.603	883.218	Current
Tidak lancar	6.446.434	1.797.489	Non-current

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average of the

kenaikan suku bunga pinjaman yang diterapkan Grup adalah 3,20% - 10,00% per tahun.

Company's incremental borrowing rate applied is 3.20% - 10.00% per annum.

Total yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari:

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

	2023	2022	
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 11)	608.385	551.152	Depreciation expense of Right-of-use assets (Note 11)
Beban bunga atas liabilitas sewa	128.913	139.152	Interest expenses on lease liabilities
Jumlah	737.298	690.304	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perjanjian sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

As at December 31 2023 and 2022, lease agreement is classified as finance lease.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 29.

The maturity analysis of lease liabilities is disclosed in Note 29.

Total arus kas keluar untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 untuk semua kontrak sewa masing-masing sebesar USD 1.397.651 dan USD 1.138.067 yang termasuk sewa yang tidak diakui dalam liabilitas sewa. Penambahan non-tunai Grup pada aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar USD 7.298.030 dan nihil untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The total cash outflows for years December 31 2023 and 2022 for all lease contracts amounted to USD 1,397,651 and USD 1,138,067, respectively, which included leases that are not recognized in the lease liabilities. The Company's non-cash additions to right-of-use assets and lease liabilities amounted to USD 7,298,030 and nil for the years ended December 31, 2023 and 2022.

Perusahaan

The Company

PT Maybank Indonesia Tbk

PT Maybank Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 Oktober 2023, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik dari PT Maybank Indonesia Tbk untuk membiayai kembali mesin sebesar USD 7.298.030 dan dikenai bunga tetap sebesar 6,5% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sejak tanggal 17 November 2023 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Oktober 2028.

On October 16, 2023, The Company obtained an investment financing facility in the form of sale and leaseback from PT Maybank Indonesia Tbk to refinance machineries amounting to USD 7,298,030 and is subjected to fixed interest of 6.5% per annum. This facility is repaid in 60 monthly installments since November 17, 2023 and will mature on October 17, 2028.

Selama fasilitas ini belum dilunasi, tanpa pemberitahuan ke bank, Perusahaan dilarang melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

Until this facility is repaid, without notice from the bank, the Company is prohibited from conducting the following activities:

- Melakukan pembagian dividen.
- Melakukan pergantian susunan pengurus dan pemegang saham.
- Mendapatkan tambahan pinjaman dari bank maupun lembaga keuangan lainnya.

- Distribute dividends.
- Change the board of management and shareholders.
- Obtain additional credit facilities from banks or other financial institutions.

Selama periode pinjaman, Perusahaan wajib memelihara rasio-rasio sebagai berikut:

During the loan period, the company is required to maintain the following ratios:

- Current Ratio* minimum 1,25 kali;
- EBITDA/FP + Div paid* minimum 1 kali; dan
- Leverage Ratio* maksimum 1,5 kali.

- Current Ratio* minimum 1.25 times;
- EBITDA/FP + Div Paid* minimum 1 time; and
- Leverage Ratio* maximum 1.5 times.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum memenuhi *EBITDA/FP + Div Paid* yang dipersyaratkan dalam perjanjian utang bank. Namun demikian, Perusahaan telah menerima surat dari Maybank No. S.0154/BBJBN-DIR CFS/II/2024 atas persetujuan permohonan untuk melakukan pengesampingan (*waiver*) untuk laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023.

As at December 31, 2023, the Company has not complied *EBITDA/FP + Div Paid* as required in the loan agreement. Nevertheless, the Company has received letters from Maybank No. S.0154/BBJBN-DIR CFS/II/2024 upon approval of the request to waiver the covenants for the Company's financial statements as at December 31, 2023.

TSI

PT Bina Pertiwi

Berdasarkan perjanjian sewa No. LBP/0030/9980-CD/II/BP/2021 pada tanggal 4 Januari 2021, TSI memiliki kontrak sewa untuk mesin dan peralatan berupa forklift yang digunakan dalam operasinya. Mesin dan peralatan memiliki jangka waktu sewa 5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan mencakup opsi perpanjangan dan pemutusan hubungan kerja.

TSI

PT Bina Pertiwi

Based on rent agreement No. LBP/0030/9980-CD/II/BP/2021 on January 4, 2021, TSI has lease contracts for forklifts as machineries and equipments used in its operations. Machineries and equipments have lease terms of 5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

Pada tanggal 10 Desember 2019, TSI mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik dari PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia untuk membiayai kembali beberapa mesin TSI sebesar USD 881.177 dan dikenai bunga tetap sebesar 4,95% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sejak tanggal 16 Januari 2020 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Desember 2024.

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia

On December 10, 2019, TSI obtained an investment financing facility in the form of sale and leaseback from PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia to refinance various machineries of TSI's machineries amounting to USD 881,177 and is subjected to fixed interest of 4.95% per annum. This facility is repaid in 60 monthly installments since January 16, 2020 and will mature on December 16, 2024.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (dahulu PT Verena Multi Finance Tbk)

Pada tanggal 8 Desember 2020, TSI mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dalam bentuk jual dan sewa balik dari PT Verena Multi Finance Tbk untuk membiayai kembali 1 (satu) unit mesin TSI sebesar CNY 20.000.000 dan dikenai bunga mengambang sebesar LIBOR 3 bulan + 3% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 60 angsuran bulanan sejak tanggal 17 Januari 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2025.

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (formerly PT Verena Multi Finance Tbk)

On December 8, 2020, TSI obtained an investment financing facility in the form of sale and leaseback from PT Verena Multi Finance Tbk to refinance 1 (one) unit of TSI's machineries amounting to CNY 20,000,000 and is subjected to floating rate of LIBOR 3 months + 3% per annum. This facility is repaid in 60 monthly installments since January 17, 2021 and will mature on December 17, 2025.

Liabilitas sewa dijamin dengan mesin yang diperoleh dari liabilitas sewa ini (Catatan 11).

Lease liabilities are collateralized with machine are obtained by this lease liabilities (Note 11).

19. Utang Pembiayaan Konsumen

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2023
PT BCA Finance	75.825
PT Astra Sedaya Finance	7.538
Jumlah Utang Pembiayaan Konsumen	83.363
Dikurangi bagian jangka pendek	32.478
Bagian utang jangka panjang	50.885

19. Consumer Financing Payables

The details of consumer financing payables are as follows:

	2022
PT BCA Finance	17.731
PT Astra Sedaya Finance	-
Total Consumer Financing Payables	17.731
Less current portion	17.731
Long-term portion	-

Perusahaan

Utang pembiayaan konsumen dijamin dengan kendaraan yang diperoleh dari utang pembiayaan konsumen ini (Catatan 11).

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 01400401003789065 tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan memperoleh pembiayaan konsumen dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian satu unit mobil Daihatsu Xenia, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 248.100.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 24 bulan, yang akan jatuh tempo pada 7 April 2025 dengan bunga 7,27% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1482701337-PK-001 tanggal 19 Oktober 2023, Perusahaan memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota Voxy, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 489.120.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 19 Oktober 2026 dengan bunga 5,23% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1482701337-PK-003 tanggal 1 November 2023, Perusahaan memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota Innova Zenix, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 386.320.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 1 November 2026 dengan bunga 5,23% per tahun.

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 1482701337-PK-004 tanggal 6 November 2023, Perusahaan memperoleh pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance untuk pembelian satu unit mobil Toyota Innova Zenix, dengan pokok pinjaman sebesar Rp 386.320.000. Pembiayaan ini memiliki jangka waktu 36 bulan, yang akan jatuh tempo pada 6 November 2026 dengan bunga 5,23% per tahun.

20. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 57 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Indra Catarya Situmeang dan Rekan, dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2024 dan 30 Maret 2023, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Perusahaan

Consumer financing payables are collateralized with vehicles that are obtained by this consumer financing payables (Note 11).

Based on Consumer Finance Agreement No. 01400401003789065 dated March 21, 2023, the Company obtained consumer finance payables from PT Astra Sedaya Finance for purchase of one unit of Daihatsu Xenia, with a financing value of Rp 248,100,000. The consumer finance payables have a term 24 months, which was due on April 7, 2025, with an interest of 7.27% per annum.

Based on Consumer Finance Agreement No. 1482701337-PK-001 dated October 19, 2023, the Company obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota Voxy, with a financing value of Rp 489,120,000. The consumer finance payables have a term 36 months, which was due on October 19, 2026, with an interest of 5.23% per annum.

Based on Consumer Finance Agreement No. 1482701337-PK-003 dated November 1, 2023, the Company obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota Innova Zenix, with a financing value of Rp 386,320,000. The consumer finance payables have a term 36 months, which was due on November 1, 2026, with an interest of 5.23% per annum.

Based on Consumer Finance Agreement No. 1482701337-PK-004 dated November 6, 2023, the Company obtained consumer finance payables from PT BCA Finance for purchase of one unit of Toyota Innova Zenix, with a financing value of Rp 386,320,000. The consumer finance payables have a term 36 months, which was due on November 6, 2026, with an interest of 5.23% per annum.

20. Employee Benefits Liabilities

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 57 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group recognizes employee benefits cost based on the independent actuary's calculation by Actuarial Consulting Firm Indra Catarya Situmeang and Partners in its report dated February 28, 2024 and March 30, 2023, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,61%	7,23%	Discount rate
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00%	5,00%	Average salary increase per year
Tingkat cacat	1% dari mortalitas/ of mortality rate	1% dari mortalitas/ of mortality rate	Disability rate
Tingkat mortalitas	TMI 2019 Male	TMI 2019 Male	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun sampai usia 39 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia >57 tahun/ 5% Per annum up to age 39 the decreasing linierly to 0% at age >57 years	5% per tahun sampai usia 39 tahun dan menurun linier menjadi 0% pada usia >57 tahun/ 5% Per annum up to age 39 the decreasing linierly to 0% at age >57 years	Resignation rate
Usia Pensiun Normal	55 - 57 tahun/ years	55 - 57 tahun/ years	Normal retirement

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount of liabilities for employee benefit recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja			Present value of employee benefit liabilities
Imbalan paska kerja	2.704.888	2.221.133	Employee benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	186.312	164.410	Other long term employee benefits
Jumlah	<u>2.891.200</u>	<u>2.385.543</u>	Total

a. Imbalan paska kerja

a. Employee benefits

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized in the consolidated profit or loss are as follows :

	2023	2022	
Biaya jasa kini	234.649	197.210	Current service cost
Biaya bunga	108.613	83.442	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	561.840	Past service cost
Jumlah biaya imbalan kerja karyawan (Catatan 27)	<u>343.262</u>	<u>842.492</u>	Total employee benefits cost (Note 27)

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits recognized on other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss (gain) from adjusment:
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	331.450	308.586	Adjusment based on experience liabilities program
Perubahan asumsi aktuarial	52.458	(2.593)	Changes in financial assumptions
Jumlah rugi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>383.908</u>	<u>305.993</u>	Total loss recognized in other comprehensive income

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits liabilities in consolidated statements of financial position are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	2.221.133	1.701.224	Beginning balance
Imbalan kerja (Catatan 27)	343.262	842.492	Employee benefit (Note 27)
Penghasilan komprehensif lain	383.908	305.993	Other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	(284.175)	(79.845)	Payment of employee benefits
Penyesuaian mata uang asing	40.760	(197.335)	Foreign exchange adjustment
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi:			Adjustment due to change in attribution method:
Diakui dalam laporan laba rugi	-	(351.396)	Recognized in profit or loss
Saldo akhir	2.704.888	2.221.133	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021.

The Company's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja 31 Desember 2023 serta, adalah sebagai berikut:

The sensitivities analysis from the changes of the main assumptions of the employee benefits liabilities as at December 31, 2023, are as follows:

	2023	
Analisis Sensitivitas Asumsi tingkat diskonto		Sensitivities analysis Discount rate assumptions
Tingkat diskonto -1 %	146.836	Discount rate -1%
Tingkat diskonto +1 %	(130.688)	Discount rate +1%
Analisis tingkat kenaikan gaji		Salary increase rate
Tingkat kenaikan gaji -1%	(146.188)	Salary increase rate -1%
Tingkat kenaikan gaji +1%	163.243	Salary increase rate +1%

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

Pada tanggal 31 Desember 2023, rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2023, details of maturity of employee benefit are as follows:

	2023	
Kurang dari 1 tahun	803.470	Less than 1 year
Antara 1 - 5 tahun	694.224	Between 1 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	368.888	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	838.306	Over 10 years
Jumlah	2.704.888	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 5,81 tahun.

As at December 31, 2023, the weighted average duration of the defined benefit obligation are 5.81 years.

b. Imbalan jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja lainnya kepada karyawan sebagai penghargaan atas masa kerja dan loyalitas dengan masa kerja paling sedikit lima (5) tahun dan kelipatannya.

Rincian imbalan jangka panjang lainnya yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Biaya jasa kini	23.318	194.421
Biaya bunga	12.353	12.776
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	4.734	842
Penyesuaian pengalaman	1.026	(43.629)
Jumlah biaya imbalan kerja jangka panjang lainnya	41.431	164.410

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	164.410	-
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	41.431	164.410
Pembayaran manfaat	(22.694)	-
Selisih kurs	3.165	-
Saldo akhir	186.312	164.410

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

	2023
Analisis Sensitivitas Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto -1 %	11.208
Tingkat diskonto +1 %	(10.118)
Analisis tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji -1%	(11.246)
Tingkat kenaikan gaji +1%	12.273

Pada tanggal 31 Desember 2023 rincian jatuh tempo imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2023
Antara 1 - 5 tahun	5.610
Antara 5 - 10 tahun	20.839
Lebih dari 10 tahun	159.863
Jumlah	186.312

b. Other long-term employee benefits

The Company provides other benefits for its employees as a reward for working period and loyalty with working period of at least five (5) years and multiples thereof.

Other long-term employee benefit expenses recognized in the consolidated profit or loss are as follows:

Current service cost
Interest cost
Actuarial loss (gain) from adjustment:
Changes in financial assumption
From experience adjustment
Total other long-term employee benefits cost

The details of other long-term employee benefits liabilities in consolidated statements of financial position are as follows:

The sensitivities analysis from the changes of the main assumptions of the other long-term employee benefits liabilities as at December 31, 2023, is as follows:

Sensitivities analysis Discount rate assumptions
Discount rate -1%
Discount rate +1%
Salary increase rate
Salary increase rate -1%
Salary increase rate +1%

As at December 31, 2023 details of maturity of employee benefit are as follows:

	2023
Between 1 - 5 years	5.610
Between 5 - 10 years	20.839
Over 10 years	159.863
Total	186.312

Beban imbalan kerja yang berasal dari imbalan paska kerja dan imbalan jangka panjang lainnya dialokasikan sebagai berikut:

The employee benefits expenses arising from employee benefits and other long-term employee benefits is allocated as follows:

		2023		Jumlah/ Total	
		Imbalan paska kerja/ Employee benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)		343.262	41.431	384.693	General and administrative expense (Note 27)
		2022		Jumlah/ Total	
		Imbalan paska kerja/ Employee benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term employee benefits		
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)		842.492	164.410	1.006.902	General and administrative expense (Note 27)

21. Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 11 Januari 2018 dari Maria Tjandra, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

21. Share Capital

Based on Notarial Deed No. 17 dated January 11, 2018 of Maria Tjandra, S.H., M.Kn., the composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
Harry Herjanto	74.800	40,00%	8.046.422
Sasongko Basuki	37.400	20,00%	4.023.210
Lunardi Basuki	37.400	20,00%	4.023.210
Hartono Herjanto	37.400	20,00%	4.023.210
Jumlah/ Total	187.000	100,00%	20.116.052

Berdasarkan Akta Notaris No. 81 tanggal 20 Juni 2023 dari Maria Tjandra, S.H., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0035043.AH.01.02 pada tanggal 21 Juni 2023, Dewan Komisaris menyetujui beberapa hal antara lain:

Based on Notarial Deed No. 81 dated June 20, 2023 of Maria Tjandra, S.H., M.Kn., which accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035043.AH.01.02 dated June 21, 2023, the Board of Commissioners approved several things:

- Peningkatan modal dasar dari Rp 580.000.000.000 menjadi Rp 2.000.000.000.000.
- Peningkatan modal disetor penuh dari Rp 187.000.000.000 (setara dengan USD 20.116.052) menjadi Rp 500.000.000.000 (setara dengan USD 40.927.422) melalui setoran tunai dari PT Maju Selaras Jayamerta sebanyak 313.000 saham dengan nilai nominal Rp 313.000.000.000 (setara dengan USD 20.811.370).

- The increase of authorized capital from Rp 580,000,000,000 to Rp 2,000,000,000,000.
- The increase of paid in capital shares capital from Rp 187,000,000,000 (equivalent to USD 20,116,052) to Rp 500,000,000,000 (equivalent to USD 40,927,422) through cash contribution from PT Maju Selaras Jayamerta amounting to 313,000 shares with par value amounting to Rp 313,000,000,000 (equivalent to USD 20,811,370).

Berdasarkan Akta Notaris No. 188 tanggal 18 September 2023 dari Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.KN., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

- Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham melalui Bursa Efek Indonesia.
- Perubahan/pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perusahaan dari semula Rp 1.000.000 per lembar saham menjadi sebesar Rp 100 per lembar saham.
- Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Multi Spunindo Jaya Tbk.
- Mengeluarkan saham baru dan menawarkan/menjual saham baru tersebut melalui Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak-banyaknya 1.250.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100.
- Mencatatkan seluruh saham, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum, atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal dan saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham saat ini, pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*), serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia.
- Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, dalam rangka Penawaran Umum saham kepada masyarakat melalui pasar modal sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di pasar modal.
- Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan pencatatan saham-saham Perusahaan dalam Bursa Efek Indonesia dalam rangka Penawaran Umum Perdana.
- Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang lama dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya kepada mereka dan seketika itu juga mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi anggota Perusahaan yang baru.

Based on Notarial Deed No. 188 dated September 18, 2023 of Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.KN., the shareholders approved several things:

- The Company's plan to conduct an Initial Public Offering of shares through the Indonesia Stock Exchange.
- The stock split of the Company from the original Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share.
- Change of the Company's status from a Private Company to a Public Company, approving the change of the Company's name to PT Multi Spunindo Jaya Tbk.
- Issue new shares and offer/sell the new shares through Initial Public Offering of shares equivalent to 1,250,000,000 shares and par value of Rp 100.
- Listing all shares, after the Public Offering, of the shares offered and sold to the public through the Capital Market and shares owned by current shareholders, on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing), and agreed to register shares in Collective Custody in accordance with the Indonesian Central Securities Depository regulation.
- The amendment of the entire Articles of Association of the Company, including adjusting Article 3 of the Company's Articles of Association, in the context of the Initial Public Offering of shares to the public through the capital market in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market.
- Changes in capital structure and composition of the Company's shareholders in accordance with the results of the Initial Public Offering and listing the Company's shares on Indonesia Stock Exchange in the context of the Initial Public Offering.
- Honorably dismiss all current members of Board of Commissioners and Directors of the Company by giving exemption and entire repayment to them and instantly appoint the Company's new members of Board of Commissioners and Directors.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2023 becomes as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Maju Selaras Jayamerta	3.130.000.000	62,60%	20.811.370
Harry Herjanto	748.000.000	14,96%	8.046.422
Sasongko Basuki	374.000.000	7,48%	4.023.210
Lunardi Basuki	374.000.000	7,48%	4.023.210
Hartono Herjanto	374.000.000	7,48%	4.023.210
Jumlah/ Total	5.000.000.000	100,00%	40.927.422

22. Tambahan Modal Disetor

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 3 September 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-877/PP/WPJ.24/2016 tanggal 9 September 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 98.350.154.085 (setara dengan USD 7.513.955).

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Pengampunan pajak	7.513.955
Laba selisih kurs atas setoran modal	934.360
Jumlah	8.448.315

22. Additional Paid-in Capital

Tax Amnesty

On September 3, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-877/PP/WPJ.24/2016 dated September 9, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 98,350,154,085 (equivalent to USD 7,513,955).

Details of additional paid-in capital are as follows:

Tax amnesty	
Foreign exchange differences on paid-in capital	
Total	

23. Dividen dan Cadangan Umum

Pembagian Dividen

Berdasarkan berita acara tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 67.000.000.000 (setara dengan USD 4.690.000) untuk tahun buku 2021 kepada Harry Herjanto sebesar Rp 26.800.000.000 (setara dengan USD 1.876.000) dan Hartono Herjanto, Sasongko Basuki dan Lunardi Basuki masing-masing sebesar Rp 13.400.000.000 (setara dengan USD 938.000).

Berdasarkan berita acara tanggal 2 September 2022, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen interim tunai sebesar Rp 3.000.000.000 (setara dengan USD 210.000) untuk tahun buku 2022 kepada Harry Herjanto sebesar Rp 1.200.000.000 (setara dengan USD 84.000) dan Hartono Herjanto, Sasongko Basuki dan Lunardi Basuki masing-masing sebesar Rp 600.000.000 (setara dengan USD 42.000).

23. Dividend and General Reserves

Dividend distribution

Based on the minutes of the meeting dated January 24, 2022, the Company approved the distribution of interim cash dividends amounting to Rp 67,000,000,000 (equivalent to USD 4,690,000) for financial year 2022 to Harry Herjanto amounting to Rp 26,800,000,000 (equivalent to USD 1,876,000) and Hartono Herjanto, Sasongko Basuki and Lunardi Basuki each amounting to Rp 13,400,000,000 (equivalent to USD 938,000).

Based on the minutes of the meeting dated September 2, 2022, the Company approved the distribution of interim cash dividends amounting to Rp 3,000,000,000 (equivalent to USD 210,000) for financial year 2022 to Harry Herjanto amounting to Rp 1,200,000,000 (equivalent to USD 84,000) and Hartono Herjanto, Sasongko Basuki and Lunardi Basuki each amounting to Rp 600,000,000 (equivalent to USD 42,000).

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 5 Juni 2023, Perusahaan menyetujui untuk:

- membagikan dividen tunai sebesar Rp 430.000.000.000 (setara dengan USD 28.641.847) untuk tahun buku 2022 kepada Harry Herjanto sebesar Rp 172.000.000.000 (setara dengan USD 11.456.739) dan Hartono Herjanto, Sasongko Basuki dan Lunardi Basuki masing-masing sebesar Rp 86.000.000.000 (setara dengan USD 5.728.369).
- membentuk cadangan wajib atas saldo laba Perusahaan sebesar Rp 37.400.000.000 (setara dengan USD 2.499.029) dan sisanya tetap dibukukan sebagai laba ditahan Perusahaan.

Berdasarkan keputusan direksi tanggal 5 Juni 2023, Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp 35.709.000.000 (setara dengan USD 2.378.539) untuk periode buku 31 Mei 2023 kepada Harry Herjanto sebesar Rp 14.283.600.000 (setara dengan USD 951.416) dan Hartono Herjanto, Sasongko Basuki dan Lunardi Basuki masing-masing sebesar Rp 7.141.800.000 (setara dengan USD 475.708).

Cadangan saldo laba

Guna memenuhi Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perseroan Terbatas di Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah membuat cadangan atas saldo laba sebesar USD 2.499.029.

24. Penjualan Bersih

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2023
Pihak Ketiga	
Lokal	50.733.854
Ekspor	19.500.444
Subtotal	70.234.298
Pihak berelasi (Catatan 8)	
Lokal	54.515
Jumlah	70.288.813

Semua pendapatan berasal dari penjualan produk kain bukan tenunan.

Based on the annual general meeting of shareholders dated June 5, 2023, the Company approved to:

- the distribution of cash dividends amounting to Rp 430,000,000,000 (equivalent to USD 28,641,847) for financial year 2022, to Harry Herjanto amounting to Rp 172,000,000,000 (equivalent to USD 11,456,739) and Hartono Herjanto, Sasongko Basuki and Lunardi Basuki each amounting to Rp 86,000,000,000 (equivalent to USD 5,728,369).
- allocate retained earnings amounting to Rp 37,400,000,000 (equivalent to USD 2,499,029) and the remainder remains recorded as the Company's retained earnings.

Based on the minutes of the meeting dated June 5, 2023, the Company approved the distribution of interim cash dividends amounting to Rp 35,709,000,000 (equivalent to USD 2,378,539) for financial period May 31, 2023 to Harry Herjanto amounting to Rp 14,283,600,000 (equivalent to USD 951,416) and Hartono Herjanto, Sasongko Basuki and Lunardi Basuki each amounting to Rp 7,141,800,000 (equivalent to USD 475,708).

Appropriations of retained earnings

In compliance with the Law No. 40 of year 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires companies in Indonesia to provide a general reserve of at least 20% of the issued and fully paid up capital.

As at December 31, 2023, the Company agreed to allocate retained earnings of USD 2,499,029.

24. Net Sales

Details of sales are as follows:

	2023	2022	
			Third parties
			Local
			Export
			Subtotal
			Related party (Note 8)
			Local
			Total

All revenue come from sales of non-woven fabric products.

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rincian penjualan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of sales based on currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah Indonesia	50.788.369	56.118.819	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	19.500.444	21.470.663	United States Dollar
Yen Jepang	-	1.395.696	Japanese Yen
Jumlah	70.288.813	78.985.178	Total

Grup melakukan penjualan bersih dengan akumulasi melebihi 50,00% dari total penjualan bersih kepada PT Itochu Indonesia, PT Kao Indonesia, Sakai Trading Co., Ltd dan Geotechnics Bv untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar USD 39.362.569 dan USD 48.053.945.

Group made net sales with accumulation exceeding 50.00% of total net sales from PT Itochu Indonesia, PT Kao Indonesia, Sakai Trading Co., Ltd and Geotechnics Bv for the years ended December 31, 2023, and 2022 amounting to USD 39,362,569 and USD 48,053,945, respectively.

Grup melakukan penjualan kepada pihak berelasi (Catatan 8).

The Group made sales to related party (Note 8).

25. Beban Pokok Penjualan

25. Cost Of Goods Sold

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of cost of goods sold are as follows:

	2023	2022	
Bahan baku yang digunakan			Raw material used
Saldo awal	1.853.015	3.106.113	Beginning balance
Pembelian	35.024.934	41.067.419	Purchase
Saldo akhir (Catatan 7)	(1.446.663)	(1.853.015)	Ending balance (Note 7)
Subtotal	35.431.286	42.320.517	Subtotal
Beban produksi	5.869.378	6.418.905	Manufacturing overhead
Energi	5.017.090	5.301.306	Energy
Penyusutan (Catatan 11)	3.667.511	4.428.584	Depreciation (Note 11)
Tenaga kerja langsung	2.618.523	2.101.392	Direct Labor
Outsourcing dan jasa maklon	1.717.305	1.792.358	Outsourcing and toll manufacturing
Total beban produksi	54.321.093	62.363.062	Total production cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process inventory
Saldo awal	201.080	246.835	Beginning balance
Saldo akhir (Catatan 7)	(73.526)	(201.080)	Ending balance (Note 7)
Subtotal	127.554	45.755	Subtotal
Beban pokok produksi	54.448.647	62.408.817	Total cost of good manufactured
Persediaan barang jadi			Finished good inventory
Saldo awal	4.317.973	4.118.514	Beginning balance
Pembelian	-	244.704	Purchase
Penyesuaian persediaan	(70.034)	-	Stock adjustment
Saldo akhir (Catatan 7)	(3.672.546)	(4.317.973)	Ending balance (Note 7)
Subtotal	575.393	45.245	Subtotal
Jumlah	55.024.040	62.454.062	Total

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rincian pembelian berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of purchase based on currency are as follows:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat	24.331.800	32.302.653	United States Dollar
Rupiah Indonesia	10.431.933	8.515.940	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	137.162	117.940	European Euro
Yen Jepang	91.546	375.590	Japanese Yen
Pound Britania Raya	29.461	-	Great British Pound
Dolar Singapura	2.318	-	Singapore dollar
Dolar Selandia Baru	714	-	New Zealand Dollar
Jumlah	35.024.934	41.312.123	Total

Grup melakukan pembelian dari pihak berelasi (Catatan 8).

The Group made purchases to related party (Note 8).

Grup melakukan pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian bersih dari pemasok sebagai berikut:

The Group had purchases which exceeded 10% of total net purchase from suppliers as follows:

	2023	%	2022	%	
Exxon Mobil Chemical Company	13.610.319	38,87	24.403.598	59,07	Exxon Mobil Chemical Company
Sojitz (Thailand) Co., Ltd	4.368.153	12,47	5.566.463	13,47	Sojitz (Thailand) Co.,Ltd
Jumlah	17.978.472	51,34	29.970.061	72,54	Total

26. Beban Penjualan

26. Selling Expenses

Beban penjualan terdiri dari:

Selling expenses consists of:

	2023	2022	
Pemasaran dalam negeri	963.410	887.451	Local marketing
Pemasaran luar negeri	652.298	2.114.101	Export marketing
Komisi penjualan	438.893	286.095	Sales commission
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50.000)	200.254	173.949	Others (each below USD 50,000)
Jumlah	2.254.855	3.461.596	Total

27. Beban Umum dan Administrasi

27. General and Administrative Expenses

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consists of:

	2023	2022	
Gaji dan tunjangan	1.603.505	2.540.144	Salaries and allowances
Beban dan denda pajak (Catatan 16)	1.273.712	18.272	Tax expenses and penalty (Note 16)
Penyusutan (Catatan 11)	390.423	396.470	Depreciation (Note 11)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 20)	384.693	1.006.902	Employee benefits (Note 20)
Transportasi dan perjalanan	156.246	104.561	Transportation and traveling
Jasa Profesional	105.626	1.025.021	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	100.685	309.194	Repair and maintenance
Amortisasi (Catatan 12)	93.802	79.375	Amortization (Note 12)
Sewa	92.380	74.169	Rental
Listrik, air dan telepon	73.767	74.022	Utilities
Donasi dan jamuan	70.030	77.744	Donation and entertainment
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 50.000)	144.014	211.607	Others (each below USD 50,000)
Jumlah	4.488.883	5.917.481	Total

28. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan cara membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang saham beredar pada tahun berjalan.

	2023	2022
Labanya bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	7.322.193	4.778.525
Rata-rata tertimbang saham beredar	202.564	187.000
Labanya per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan	36,15	25,55

28. Basic Earnings Per Share

Earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to the owners of the company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2023	2022
Net income for the year attributable to the owners of the Company	7.322.193	4.778.525
Weighted average number of shares outstanding	202.564	187.000
Basic earnings per share attributable to the Owners of the Company	36,15	25,55

29. Tujuan Dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Perkembangan industri spunbond, termasuk penjualan, yang disertai dengan persaingan yang ketat, semakin mempertegas pentingnya tata kelola Grup yang sehat (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Penerapan manajemen risiko di Grup pada dasarnya sudah dilakukan sejak Grup berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari bank dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - bersih dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, portofolio efek dan aset tidak lancar lainnya.

Untuk investasi yang ditempatkan pada surat berharga utang, Grup membatasi investasi hanya pada surat berharga utang dengan peringkat paling rendah Moody's Baa2.

Lihat Catatan 5 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

29. Financial Risk Management Objectives And Policies

The development of the spunbond, including sales, are accompanied by intense competition, which emphasized the importance of good corporate governance and a reliable risk management. Basically, the implementation of risk management within the Group had been carried out since the establishment of the Group, even though the Group was still using a conventional manner and keep improving aligned with the recent development of internal and external circumstances.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

a. Credit risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from bank and cash equivalents, trade receivables - third parties - net and related party, other receivables - third parties and related parties, marketable securities and other non-current assets.

For placement of investment in debt securities, the Groups limits its placement on debt securities with minimum rating Moody's Baa2.

Refer to Note 5 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Bank dan setara kas	20.593.729	13.154.364	Banks and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	9.232.754	8.503.490	Third parties
Pihak berelasi	20.963	14.184	Related party
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	12.534	71.298	Third parties
Pihak berelasi	-	64.222	Related parties
Portofolio efek	-	1.494.078	Marketable securities
Aset tidak lancar lainnya			Other non-current assets
uang jaminan	104.219	114.741	security deposits
Jumlah	29.964.199	23.416.377	Total

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan nilai mata uang asing.

Risiko Nilai Tukar

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mengharuskan entitas-entitas dalam Grup mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari nilai tukar antara Rupiah Indonesia, Yen Jepang, Yuan Cina, Euro Eropa terhadap Dolar Amerika Serikat.

b. Market Risk

Market risk is that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the United States Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

Management has set up a policy to require Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. Foreign exchange risk arises when future settlement of commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The Group's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between Indonesian Rupiah, Japanese Yen, Chinese Yuan, European Euro against United States Dollar.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		2023		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
			USD	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	IDR	266.503.236.704	17.287.444	Cash and cash equivalents
	CNY	2.082.883	960	
	JPY	3.379.966	30.854	
	EUR	82.835.300	4.833	
Piutang usaha	IDR	120.533.295.024	7.818.714	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	1.005.334.058	65.214	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	IDR	1.535.826.736	99.626	Other non-current assets
Jumlah Aset Moneter			25.307.645	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter				Monetary Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	63.652.810.452	4.129.010	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	16.809.251.832	1.090.377	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	IDR	2.755.841.240	178.765	Other payables - third parties
Beban akrual	IDR	7.536.512.416	488.876	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	IDR	11.545.396.968	748.923	Long term bank loan
Liabilitas sewa	IDR	5.017.139.512	325.450	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Moneter			6.961.401	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih			18.346.244	Net Monetary Assets
		2022		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
			USD	
Aset Moneter				Monetary Assets
Kas dan setara kas	IDR	154.059.173.119	9.793.349	Cash and cash equivalents
	CNY	192.146.500	1.339	
	JPY	2.064.342	15.428	
	EUR	49.061.632	4.618	
Piutang usaha	IDR	110.720.708.587	7.038.377	Trade receivables
	JPY	12.153.231	90.828	
Piutang lain-lain	IDR	2.131.865.120	135.520	Other receivables
Portofolio efek	IDR	23.503.341.018	1.494.078	Marketable securities
Aset tidak lancar lainnya	IDR	1.804.990.671	114.741	Other non-current assets
Jumlah Aset Moneter			18.688.278	Total Monetary Assets

		2022			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen/ Equivalent	
				USD	
Liabilitas Moneter					Monetary Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	25.007.413.390		1.589.690	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	22.243.051.953		1.413.963	Trade payables
	JPY	3.384.933		25.387	
Utang lain-lain - pihak ketiga	IDR	248.895.882		15.822	Other payables - third parties
Beban akrual	IDR	9.287.220.587		590.377	Accrued expenses
Liabilitas sewa	IDR	7.028.500.683		446.793	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Moneter				4.082.032	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih				14.606.246	Net Monetary Assets

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Assets denominated in foreign currencies are stated at the prevailing exchange rate on December 31, 2023, and 2022.

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa dan Yen Jepang, pada tanggal laporan posisi keuangan yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

The following is the Group's sensitivity to the increase or decrease in the United States Dollar exchange rate against the Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro and Japanese Yen, at the statement of financial position date using a 10% sensitivity level for the purpose of reporting foreign exchange rate risk internally to key management personnel and the following disclosures are the result of management's review on the possibility of a reasonable change in foreign exchange rates.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
31 Desember 2023/ December 31, 2023	IDR	10%	1.052.681
		(10%)	(1.052.681)
	CNY	10%	96
		(10%)	(96)
	JPY	10%	3.085
		(10%)	(3.085)
	EUR	10%	483
		(10%)	(483)
	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange		Pengaruh pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
31 Desember 2022/ December 31, 2022	IDR	10%	1.451.942
		(10%)	(1.451.942)
	CNY	10%	134
		(10%)	(134)
	JPY	10%	8.087
		(10%)	(8.087)
	EUR	10%	462
		(10%)	(462)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to bank and cash equivalents, short-term bank loans, long-term bank loans, lease liabilities and consumer financing payables.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

2023						
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Mature in The Fourth Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/ Mature in more than 5 years
						Jumlah/ Total
Liabilitas/ Liabilities Bunga Mengambang/ Floating Rate Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	LIBOR + 3,00%	372.691	750.000	-	-	-
						1.122.691
2022						
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Mature in The Third Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Mature in The Fourth Year	Jatuh Tempo lebih dari 5 Tahun/ Mature in more than 5 years
						Jumlah/ Total
Liabilitas/ Liabilities Bunga Mengambang/ Floating Rate Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	LIBOR + 3,00%	750.000	750.000	-	-	-
						1.500.000

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari pendapatan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

2023						
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas						Liabilities
Utang bank						Short-term bank loans
jangka pendek	16.079.556	-	-	-	16.079.556	16.079.556
Utang usaha -						Trade payables -
pihak ketiga	4.781.481	-	-	-	4.781.481	third parties
Utang lain-lain -						Other payables -
pihak ketiga	178.764	-	-	-	178.764	third parties
Beban akrual	488.876	-	-	-	488.876	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	748.923	-	-	-	748.923	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	32.478	50.885	-	-	83.363	Consumer financing payables
Utang pembiayaan sewa	2.364.603	6.446.434	-	-	8.811.037	Finance lease payables
Jumlah Liabilitas	24.674.681	6.497.319	-	-	31.172.000	Total Liabilities
2022						
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Jumlah/ Total	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas						Liabilities
Utang bank						Short-term bank loans
jangka pendek	12.056.511	-	-	-	12.056.511	12.056.511
Utang usaha -						Trade payables -
pihak ketiga	4.307.060	-	-	-	4.307.060	third parties
Utang lain-lain -						Other payables -
pihak ketiga	15.822	-	-	-	15.822	third parties
Beban akrual	590.377	-	-	-	590.377	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2.845.412	1.750.369	-	-	4.595.781	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	1.022.574	1.002.767	45.115	-	2.070.456	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	18.150	-	-	-	18.150	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas	20.855.906	2.753.136	45.115	-	23.654.157	Total Liabilities

d. Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from revenue activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2023 and 2022:

d. Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Jumlah liabilitas	36.445.955	30.900.412	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	20.626.278	13.193.999	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	15.819.677	17.706.413	Net liabilities
Jumlah ekuitas	67.899.801	68.777.891	Total equity
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	0,23	0,26	Debt-to-equity ratio

30. Informasi Segmen

Segmen operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

30. Segment Information

Operating segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

	2023				
	Lokal/ Local	Ekspor/ Export	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	50.925.354	19.505.367	(141.908)	70.288.813	Net sales
Beban pokok penjualan	39.938.231	15.300.414	(214.605)	55.024.040	Cost of goods sold
Laba kotor	10.987.123	4.204.953	72.697	15.264.773	Gross profit
Biaya yang belum dialokasikan:					Unappropriated costs:
Beban penjualan				2.254.855	Selling expenses
					General and
					administrative
Beban umum dan administrasi				4.488.883	expenses
Laba usaha				8.521.035	Operating income
Penghasilan lain-lain - bersih				941.947	Other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				9.462.982	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan - bersih				(1.927.997)	Income tax expenses - net
Laba bersih				7.534.985	Net income
Laba komprehensif lain				(131.792)	Other comprehensive Income
Laba komprehensif				7.403.193	Comprehensive income
Aset Segmen	75.443.286	28.902.470	-	104.345.756	Segment assets
Liabilitas Segmen	26.350.881	10.095.074	-	36.445.955	Segment liabilities

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2023 dan 2022
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT MULTI SPUNINDO JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	2022				
	Lokal/ Local	Ekspor/ Export	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Penjualan bersih	56.425.450	22.709.879	(150.151)	78.985.178	Net sales
Beban pokok penjualan	45.075.033	17.529.180	(150.151)	62.454.062	Cost of goods sold
Laba kotor	11.350.417	5.180.699	-	16.531.116	Gross profit
Biaya yang belum dialokasikan: Beban penjualan				3.461.596	Unappropriated costs: Selling expenses
Beban umum dan administrasi				5.917.481	General and administrative expenses
Laba usaha				7.152.039	Operating income
Beban lain-lain - bersih				(1.783.903)	Other expenses - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				5.368.136	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan - bersih				(835.988)	Income tax expenses - net
Laba bersih				4.532.148	Net income
Rugi komprehensif lain				(458.783)	Other comprehensive loss
Laba komprehensif				4.073.365	Comprehensive income
Aset Segmen	71.018.721	28.659.582	-	99.678.303	Segment assets
Liabilitas Segmen	22.015.903	8.884.509	-	30.900.412	Segment liabilities

Informasi geografis

Seluruh aset produktif Grup berada di Indonesia.

Geographic information

All of the Group's earning assets are in Indonesia.

31. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

31. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

2023					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang idak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar: Aset tetap dengan model revaluasi					Assets measured at fair value: Revalued property,plant and equipment
Tanah	14.870.252	-	14.870.252	-	Land

2022					
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:					
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang idak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:
Aset keuangan yang diukur pada FVOCI					Financial assets at FVOCI
Portofolio efek	1.494.078	1.601.574	-	-	Marketable securities
Aset tetap dengan model revaluasi					Revalued property,plant and equipment
Tanah	14.116.953	-	14.116.953	-	Land

Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga); dan
- Tingkat 3: *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar portofolio efek - pihak ketiga ditentukan dengan menggunakan harga kuotasian yang dipublikasikan di pasar aktif.

Tidak ada transfer antar tingkat selama periode pelaporan. Tidak ada perubahan dalam teknik penilaian dari berbagai tingkatan instrumen keuangan selama periode pelaporan.

The different levels of valuation method have been defined as follows:

- Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair value of marketable securities - third parties is determined using the quoted price published in the active market.

There are no transfers between levels during the reporting period. There have been no changes in the valuation techniques of the various classes of financial instruments during the reporting period.

32. Instrumen Keuangan

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan:

32. Financial Instruments

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the financial statements:

		2023		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	20.626.278	20.626.278		Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	9.173.544	9.173.544		Third parties - net
Pihak berelasi	20.963	20.963		Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	12.534	12.534		Other receivables - third parties
Aset tidak lancar lainnya	104.219	104.219		Marketable securities
Jumlah Aset Keuangan	29.937.538	29.937.538		Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	16.079.556	16.079.556		Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.781.481	4.781.481		Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	178.764	178.764		Other payables - third parties
Beban akrual	488.876	488.876		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	748.923	748.923		Long-term bank loans
Liabilitas sewa	8.811.037	8.811.037		Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	83.363	83.363		Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	31.172.000	31.172.000		Total Financial Liabilities
		2022		
		Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan				Financial Assets
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:				Financial assets measured at amortized cost:
Kas dan setara kas	13.193.999	13.193.999		Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	8.445.688	8.445.688		Third parties - net
Pihak berelasi	14.184	14.184		Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	71.298	71.298		Third parties
Pihak berelasi	64.222	64.222		Related parties
Aset tidak lancar lainnya	114.741	114.741		Marketable securities
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:				Financial assets measured at fair value through other comprehensive income:
Portofolio efek	1.494.078	1.494.078		Marketable securities
Jumlah Aset Keuangan	23.398.210	23.398.210		Total Financial Assets

	2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			Financial liabilities measured at amortized cost:
Utang bank jangka pendek	12.056.511	12.056.511	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	4.307.060	4.307.060	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.446.794	1.446.794	Other payables - third parties
Beban akrual	590.377	590.377	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	4.423.741	4.423.741	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	2.680.707	2.680.707	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	17.731	17.731	Consumer financing payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	25.522.921	25.522.921	Total Financial Liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga - neto dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar utang bank jangka pendek dan jangka panjang, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen merupakan perkiraan nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari laporan keuangan bergantung pada penyesuaian dari bank atau kreditur.
3. Untuk portofolio efek dicatat sebesar nilai wajar pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties - net and related parties, other receivables - third party and related party, other non-current assets, trade payables - third parties and related party, other payables - third parties and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. The fair value of short-term and long-term bank loans, lease liabilities and consumer financing payables approximate their fair value due to the floating interest rate of the financial statements depends on the adjustment of the bank or creditor.
3. Marketable securities is carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

33. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2022 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2023, sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Sesudah Reklasifikasi/ After Reclassification	Consolidated statements of financial position 2022
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian 2022</u>			<u>2022</u>
Uang muka dan beban dibayar di muka	576.650	211.748	Advances and prepaid expenses
Uang muka pembelian aset tetap	-	364.902	Advance for purchase of property, plant and equipment
Utang usaha - pihak ketiga	5.738.032	4.307.060	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	15.822	1.446.794	Other payables - third parties
Jumlah	6.330.504	6.330.504	Total

33. Reclassification of Accounts

Certain accounts in the 2022 consolidated financial statements have been reclassified to conform with December 31, 2023 consolidated financial statement presentation. A summary of such accounts is as follows:

34. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas 34. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

a. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

a. Activities which not affecting cash flows for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	7.298.030	-	Addition of property, plant and equipment through lease liabilities
Penambahan modal Entitas Anak melalui reklasifikasi uang muka setoran modal	1.282.545	-	Additional share capital of Subsidiary through reclassification of advance for capital
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka	93.157	934.052	Addition of property, plant and equipment through reclassification of advances
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	91.476	-	Addition of property, plant and equipment through consumer financing payables
Pengurangan aset melalui laba selisih kurs	-	759.076	Deduction of assets from forex capitalization

b. Rekonsiliasi liabilitas bersih:

b. Net liabilities reconciliation:

	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-Kas/ Non-cash Activity	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	12.056.511	4.023.045	-	16.079.556
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	4.423.741	(3.674.818)	-	748.923
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	17.731	(25.844)	91.476	83.363
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	2.680.707	(1.167.700)	7.298.030	8.811.037
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Aktivitas Non-Kas/ Non-cash Activity	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	13.753.571	(1.697.060)	-	12.056.511
Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loans	7.156.177	(2.732.436)	-	4.423.741
Utang pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	80.429	(62.698)	-	17.731
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	3.584.968	(904.261)	-	2.680.707

35. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Penawaran umum saham perdana

Pada tanggal 10 Januari 2024, Grup telah mencatatkan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 882.352.900 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 300 per saham.

Dana yang diperoleh Grup dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi, adalah sebesar Rp 260.633.469.144 yang dipergunakan untuk modal kerja, pembangunan mesin SAP Sheet, pembangunan gedung untuk lini produksi SAP Sheet dan digunakan untuk pembayaran seluruh dan sebagian pinjaman bank untuk fasilitas modal kerja.

36. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

Diterapkan pada tahun 2023

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2023, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi yang Mengubah Istilah "Signifikan" menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan mengenai Kebijakan Akuntansi Material

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

35. Events after the Reporting Period

Initial public offering

On January 10, 2024, the Group has listed a public offering of 882,352,900 shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 300 per share.

Proceeds received by the Group from Initial Public Offering, net of stock issuance cost, amounted to Rp 260,633,469,144 which are used for working capital, construction of SAP Sheet machines, construction of buildings for SAP Sheet production lines and used to repay all and part of bank loans for working capital facilities.

36. New Financial Accounting Standards

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

Adopted in 2023

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2023 and relevant to the Group, and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies that Change the Term "Significant" to "Material" and Provide Explanations of Material Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendment of PSAK 16, "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendment prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sale proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

- Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

Amendemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

- Amendment of PSAK 46, "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2024

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that is earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

- Amendemen PSAK 73, "Sewa": Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

Amendemen ini menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

- Perubahan Penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia pada 12 Desember 2022, DSAK juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada International Financial Reporting Standards (IFRS) (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS (diawali dengan angka 3 dan 4).

- Amendemen PSAK 2 dan PSAK 60: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amendemen ini mengklarifikasi karakteristik pengaturan pembiayaan pemasok dan mensyaratkan pengungkapan tambahan atas pengaturan pembiayaan pemasok terkait. Persyaratan pengungkapan dalam amendemen ini dimaksudkan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam memahami dampak pengaturan pembiayaan pemasok terhadap liabilitas, arus kas, dan eksposur terhadap risiko likuiditas suatu entitas.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

- Amendments to PSAK 73, "Leases": Lease Liabilities in Sale-and-leaseback Transactions

This amendment specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

- Changes in the Numbering of PSAK and ISAK in Indonesian Financial Accounting Standards

In line with the endorsement of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework on December 12, 2022, DSAK has also authorized changes to the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") in Indonesian Financial Accounting Standards.

The change is to differentiate the numbering of PSAK and ISAK that refer to International Financial Reporting Standards (IFRS) (beginning with numbers 1 and 2) and those that do not refer to IFRS (beginning with numbers 3 and 4).

- Amendments to PSAK 2 and PSAK 60: Supplier Finance Arrangements

These amendments clarify the characteristics of supplier finance arrangements and require additional disclosure of such arrangements. The disclosure requirements in the amendments are intended to assist users of financial statements in understanding the effects of supplier finance arrangements on an entity's liabilities, cash flows and exposure to liquidity risk.

Amendemen ini akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan, namun perlu diungkapkan. Amendemen tersebut diperkirakan tidak mempunyai dampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

These amendments will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Early adoption is permitted, but will need to be disclosed. These amendments are not expected to have a material impact on the Company's financial statements.

1 Januari 2025

January 1, 2025

- PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

- PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi": Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

- Amendments to PSAK 74: "Insurance Contracts": Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 74 and PSAK 71 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- Amendemen PSAK 10: Kekurangan Ketertukaran

- Amendments to PSAK 10: Lack of Exchangeability

Ketika kondisi ekonomi suatu negara memburuk, misalnya hiperinflasi, akan menyebabkan kesulitan dalam menentukan apakah mata uang negara yang bersangkutan bertukar menjadi mata uang lain serta kurs yang digunakan ketika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini menetapkan cara menilai apakah suatu mata uang adalah bertukar dan bagaimana menentukan nilai tukar spot jika mata uang tersebut tidak bertukar. Amendemen ini juga mensyaratkan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk memahami dampak dari mata uang yang tidak bertukar.

When a country's economic conditions deteriorate, such as hyperinflation, it can be difficult to determine whether the country's currency is exchangeable into another currency as well as the exchange rate used when the currency is not exchangeable. This amendment specifies how to assess whether a currency is exchangeable and how to determine a spot exchange rate if it is not. It also requires disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable.

Amendemen ini akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan dapat diterapkan lebih dini.

This amendment will be effective for the annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025 and can be applied earlier.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amendemen PSAK tersebut dan dampak dari penerapan amendemen PSAK tersebut pada laporan keuangan belum dapat ditentukan.

As at the date of authorization of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the above amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the financial statements.
